



SKRIPSI

PERBANDINGAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN *INTEREST EXPENSE MARGIN* (IEM) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

FERMA TRI ULZA
185210399

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2023

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpeyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : Info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ferma Tri Ulza
 PM : 185210399
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 DOKUMEN INI ADALAH A.S.SIP MIKRO



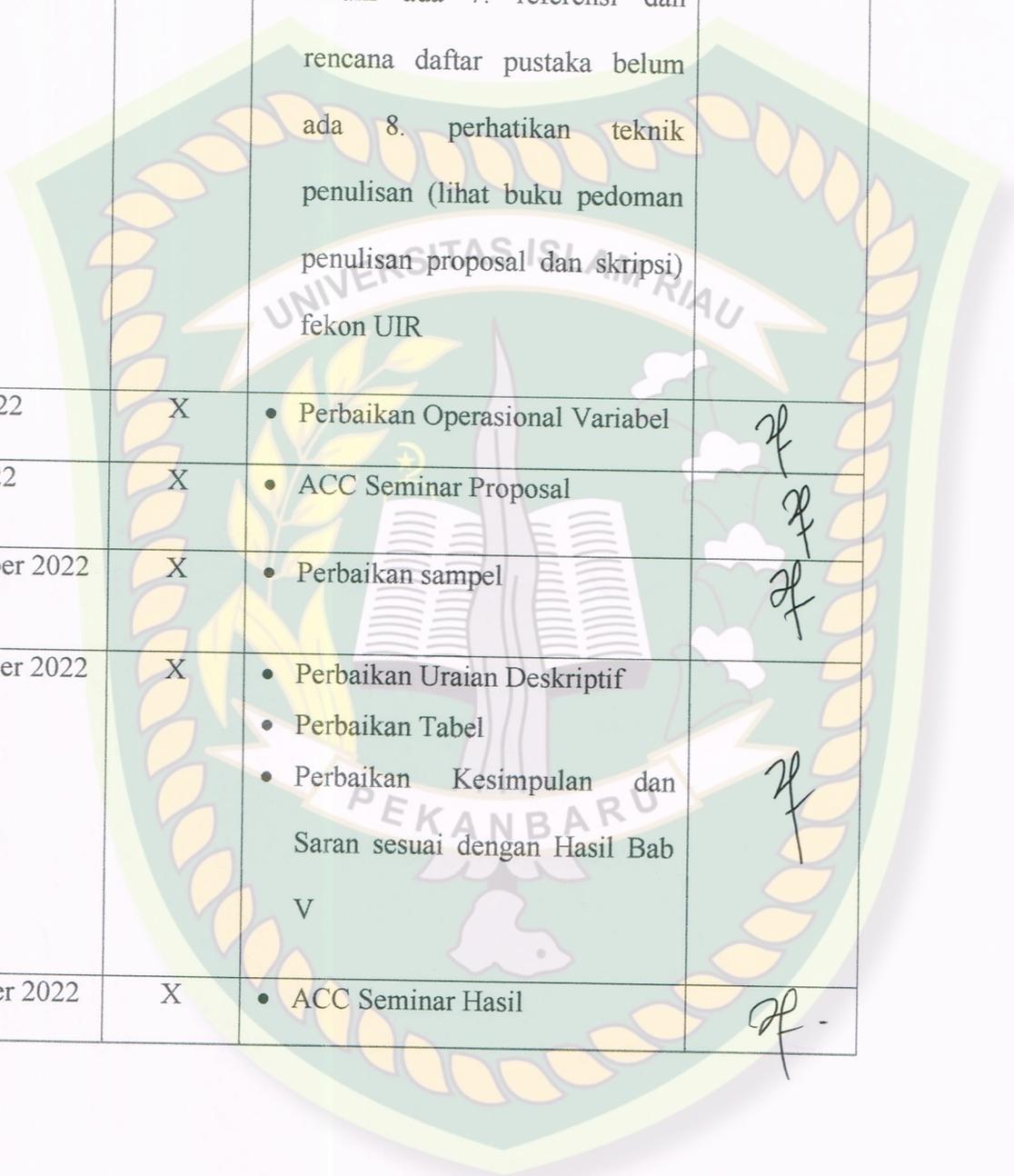
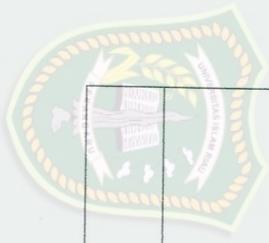
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ferma Tri Ulza
NPM : 185210399
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia
Sponsor : Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	7 Maret 2022	X	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Latar Belakang• Teori ditambah• Perbaikan Hipotesis	
2	22 maret 2022	X	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Populasi dan Sampel• Perbaikan Daftar Pustaka	
3	6 April 2022	X	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan Data Laba Bersih di Latar Belakang Bab 1	
4	18 April 2022	X	<ul style="list-style-type: none">• ACC Seminar Proposal	



			<p>lagi 5. jumlah sampel nya dijelaskan 6. teknik analisis data belum ada 7. referensi dan rencana daftar pustaka belum ada 8. perhatikan teknik penulisan (lihat buku pedoman penulisan proposal dan skripsi) fekon UIR</p>	
2	10 Mei 2022	X	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Operasional Variabel 	<i>[Signature]</i>
3	14 Juni 2022	X	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Seminar Proposal 	<i>[Signature]</i>
4	02 November 2022	X	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki sampel 	<i>[Signature]</i>
5	30 November 2022	X	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Uraian Deskriptif • Perbaiki Tabel • Perbaiki Kesimpulan dan Saran sesuai dengan Hasil Bab V 	<i>[Signature]</i>
6	13 Desember 2022	X	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Seminar Hasil 	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 13 Februari 2022

Wakil Dekan 1

[Signature]
(Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CA)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ASESIP MILIK :

PEPUSTAKAAN SOEMAN HS



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email : Info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 101/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 30 Januari 2023, Maka pada Hari 30 Januari 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ferma Tri Ulza |
| 2. NPM | : 185210399 |
| 3. Program Studi | : Manajemen |
| 4. Judul Skripsi | : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia |
| 5. Tanggal Ujian | : 30 Januari 2023 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : Ruang 5 |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 83.75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dosen Penguji

1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.
2. Nuriman M. Nur, SE., MM
3. Restu Hayati, SE., M.Si.

Notulen

1. Imam Hanafi, SE. MM

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
Kaprodik Manajemen

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

OKUMEN KADALIAH RSRIP MLIK :

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674631 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ferma Tri Ulza
 NPM : 185210399
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia
 Hari/Tanggal Seminar : 30 Januari 2023
 Tempat : Ruang 5
 Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Nuriman M. Nur, SE., MM		
2.	Restu Hayati, SE., M.Si.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 82.50)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

- Nama : Ferma Tri Ulza
 NPM : 185210399
 Judul Proposal : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia
 Penguji : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
 2. Restu Hayati, SE., M.Si.
 Hari/Tanggal Seminar : 11 Mei 2022
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali
 Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Ketua	
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Anggota	
3.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Anggota	



Mengetahui
 dan Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 11 Mei 2022
 Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAHIS



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 101/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
- Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 - Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat :**
- Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 - Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 - SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 - Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ferma Tri Ulza
 NPM : 185210399
 Program Studi : Manajemen
 Judul Skripsi : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia

- Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Materi	Ketua
2.	Nuriman M. Nur, SE., MM		Sistematika	Sekretaris
3.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Imam Hanafi, SE. MM		Penyajian, Bahasa	Notulen

- Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Januari 2023

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
- Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
- Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH PERPUSTAKAAN AN HS SIP MILIK : UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 408/Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2022-04-05 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Ferma Tri Ulza
N P M : 185210399
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pau. Tanggal: 12 April 2022
Dekan



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : FERMA TRI ULZA
NPM : 185210399
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN INTEREST EXPENSE MARGIN (IEM) PADA BANK UMUM KONVENSIIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA
PEMBIMBING : POPPY CAMENIA JAMIL, SE., MSM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 16% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Desember 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ferma Tri Ulza
 NPM : 185210399
 Program Studi : Manajemen
 Topik : Keuangan Syariah
 Pembimbing : Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.

Pekanbaru, 13 Oktober 2021

Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
 NPK. 86 0802 062

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Nomor : 274/KPTS/UIR/Fekon/2022

Pekanbaru, 12 April 2022

Lampiran : -

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth. : Pimpinan Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr..

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Ferma Tri Ulza

NPM : 185210399

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"Perbandingan Net Interest Margin (NIM) dan Interest Expense Margin (IEM) pada Bank Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI BUKAN SAHAHA SIP MILIK :
PERPUS-TAKWAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
PERBANDINGAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN *INTEREST EXPENSE MARGIN* (IEM) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Ferma Tri Ulza

NPM: 185210399

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

ABSTRAK

PERBANDINGAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN *INTEREST EXPENSE MARGIN* (IEM) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA

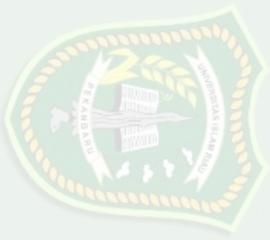
Oleh :

FERMA TRI ULZA
185210399

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 bank dengan rincian 58 bank konvensional dan 12 bank syariah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank umum konvensional dan syariah.

Kata Kunci : *Net Interest Margin, Interest Expense Margin, Profitabilitas*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRACT

COMPARISON OF NET INTEREST MARGIN (NIM) AND INTEREST EXPENSE MARGIN (IEM) IN CONVENTIONAL AND ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

By:

FERMA TRI ULZA
185210399

The aim of the research is to find out the comparison of Net Interest Margin (NIM) and Interest Expense Margin (IEM) in conventional and Islamic commercial banks in Indonesia. This research was carried out using a quantitative descriptive method using secondary data obtained through data collection and documentation studies. The population in this study are all banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The sample in this study were 70 banks with details of 58 conventional banks and 12 Islamic banks. From the research results it is known that there is no significant difference between Net Interest Margin (NIM) and Interest Expense Margin (IEM) in conventional and Islamic commercial banks.

Keywords: Net Interest Margin, Interest Expense Margin, Profitability

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

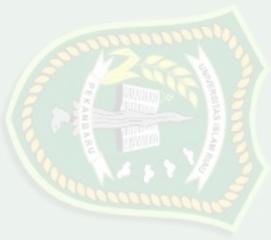
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN INTEREST EXPENSE MARGIN (IEM) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si, selaku Ketua Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Ibu Poppy Camenia Jamil, SE., MSM, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.



5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada ayah Alm. Zailani dan ibu Beni Satifah selaku orang tua serta Mayumi Fitri, S.Pd dan Hendri Cipta selaku kakak dan abang penulis atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
7. Kepada teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis. Semoga Allah SWT membalas kebajikannya.

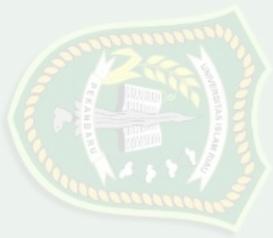
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh Karen itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

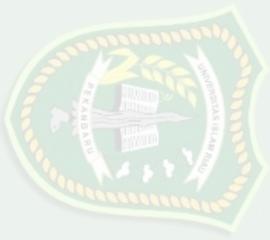
Pekanbaru, 30 November 2022

Penulis,
UNIVERSITAS
FERMA TRI ULZA
ISLAM RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	12
2.1 Telaah Pustaka	12
2.1.1 Perbankan.....	12
2.1.1.1 Bank Konvensional.....	12
2.1.1.2 Bank Syariah.....	13
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	15
2.1.3 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	17
2.1.4 Profitabilitas Bank.....	18
2.1.4.1 <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	20
2.1.4.2 <i>Interest Expense Margin</i> (IEM).....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22





2.3 Kerangka Penelitian 27

2.4 Hipotesis..... 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

3.1 Lokasi/Objek Penelitian..... 29

3.2 Definisi Variabel Penelitian..... 29

3.3 Populasi dan Sampel..... 29

3.4 Jenis dan Sumber Data..... 32

3.5 Teknik pengumpulan Data..... 32

3.6 Teknik Analisis Data..... 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... 36

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Konvensional..... 36

4.1.2 Sejarah Singkat Bank Syariah..... 39

4.2 Hasil Penelitian..... 42

4.2.1 Nilai *Net Interest Margin* (NIM)..... 42

4.2.2 Nilai *Interest Expense Margin* (IEM)..... 46

4.2.3 Statistik Deskriptif..... 49

4.2.4 Uji Normalitas..... 50

4.2.5 Pengujian Hipotesis..... 51

4.2.6 Uji Parsial (Uji t)..... 51

4.3 Pembahasan..... 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 56

5.1 Simpulan..... 56

5.2 Saran..... 56

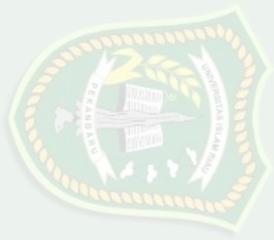
DAFTAR PUSTAKA..... 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Net Profit/Laba bersih Bank Sampel	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Perkembangan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) pada Bank Konvensional Tahun 2015-2020	42
Tabel 4.2 Perkembangan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) pada Bank Syariah Tahun 2015-2020	44
Tabel 4.3 Perkembangan <i>Interest Expense Margin</i> (IEM) Pada Bank Konvensional Tahun 2015-2020	46
Tabel 4.4 Perkembangan <i>Interest Expense Margin</i> (IEM) Pada Bank Syariah Tahun 2015-2020	48
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik	50
Tabel 4.6 Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Independent Sample T-Test	52

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



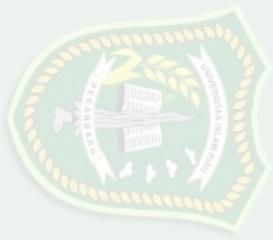


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik <i>Net Interest Margin</i> (NIM) pada bank konvensional dan bank syariah tahun 2015-2020	45
Gambar 4.2 Grafik <i>Interest Expense Margin</i> (IEM) pada bank konvensional dan bank syariah tahun 2015-2020	49



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki fungsi utama bagi perekonomian di dunia. Sektor perbankan berperan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Industri perbankan di Indonesia mendapat perhatian khusus dari pemerintah, karena perannya sebagai *agent of development*. Melihat kondisi pasar keuangan Indonesia saat ini, peran perbankan masih dominan dalam memberikan pembiayaan perekonomian. Oleh karena itu, perbankan dapat menjadi kunci pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia (Puspitasari et al., 2021).

Sistem perbankan menjadi semakin penting dalam perannya sebagai perantara keuangan beriringan dengan konsep modern manajemen aset dan alokasi yang terus berkembang. Bank bertindak sebagai perantara keuangan yang menyalurkan dana dari individu atau korporasi yang kelebihan modal kepada individu atau korporasi lain yang membutuhkan dana untuk melakukan kegiatan ekonomi tertentu. Peran kunci bank sentral adalah melakukan kebijakan moneter untuk mencapai stabilitas harga (inflasi yang rendah dan stabil) dan untuk membantu mengelola fluktuasi ekonomi (Liu & Sathye, 2019).

Kebijakan moneter adalah kebijakan ekonomi makro yang ditetapkan oleh bank sentral. Ini melibatkan pengelolaan jumlah uang beredar dan suku bunga dan merupakan kebijakan ekonomi yang digunakan oleh pemerintah suatu negara untuk mencapai tujuan ekonomi makro seperti inflasi, konsumsi, pertumbuhan,

dan likuiditas. Dengan demikian, keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi perekonomian yang sehat (Segev et al., 2021).

Potensi pertumbuhan bank digunakan dinilai melalui beberapa indikator.

Indikator ini juga berperan penting bagi penilaian investor terhadap bank tersebut.

Indikator kinerja bank yang adalah *net interest margin* dan *interest expense margin*. Indikator kinerja bank ini berperan penting dalam menjaga efektivitas dan stabilitas bank serta menjadi sinyal informasi bagi investor untuk menabung atau berinvestasi di bank. Margin bunga bersih adalah kriteria yang paling tepat untuk mengevaluasi efektivitas dan stabilitas operasi bank. Ini lebih unggul daripada pengembalian aset dalam menggambarkan seberapa sukses bank mengelola aset berbunga (Azad et al., 2020).

Kemunculan bank syariah di Indonesia dianggap cukup menarik dikarenakan keberadaannya merupakan hasil dari adanya permintaan dari masyarakat yang membutuhkan layanan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dipenuhi oleh perbankan konvensional pada saat itu. Pada awalnya, perkembangan bank syariah berjalan lambat dikarenakan regulasi peraturan yang kurang mendukung. Kendati demikian, pemberlakuan undang-undang No. 10 tahun 1998 dan No. 21 tahun 2008 menyebabkan akselerasi perkembangan bank syariah di Indonesia begitu pesat (Warno & Farida, 2017).

Perbankan Indonesia memiliki margin bunga bersih (*net interest margin/NIM*) tertinggi bila dibandingkan dengan perbankan lainnya yang ada di dunia. Alhasil, hal ini membuat para investor asing berlomba-lomba mau



menanamkan investasinya di sektor perbankan Indonesia. NIM perbankan Indonesia tergolong sangat tinggi yaitu 5,4 persen. Angka ini jauh di atas rata-rata perbankan dunia yang hanya di kisaran 1-3 persen (OJK, 2019).

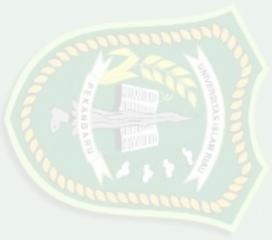
Selain itu bank yang besar lebih berpeluang untuk menjangkau pangsa pasar pembiayaan, investasi dan aktivitas bisnis lainnya sehingga dapat memperbesar pendapatan dan meminimalisir risiko yang melekat pada bisnisnya.

Tetapi di sisi lain, bank yang terlalu besar dan dominan dalam sebuah industri cenderung lebih mudah mengambil risiko tinggi dalam berbisnis untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar (*high risk high return*) disebabkan sifatnya yang terlalu besar untuk gagal. Beban bunga yang besar menjadi salah satu resiko yang harus dipenuhi bank sebagai kewajibannya.

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting bagi di tengah-tengah persaingan yang sangat kompetitif ini, bank dituntut untuk mampu mempertahankan kinerjanya yang positif. Untuk menilai kinerja suatu bank, salah satunya yaitu dengan mengukur profitabilitasnya. Menurut Karlina (2021) profitabilitas atau efisiensi perbankan terutama diukur oleh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba.

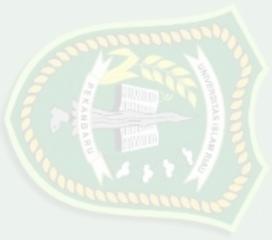
Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas



usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya.

Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

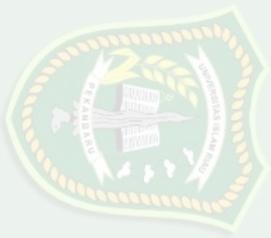
Profitabilitas dapat dipresentasikan melalui rasio NIM dan IEM dimana rasion ini dipengaruhi oleh pendapatan bank dari penyaluran kredit dan pinjaman ke sektor-sektor usaha, jika bank memungut bunga terlalu besar maka itu akan membebani sektor usaha itu sendiri, dan pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi. Kedua indikator kinerja bank ini berperan penting dalam menjaga efektivitas dan stabilitas bank. Demikian pula kedua indikator kinerja bank tersebut dapat menjadi sinyal informasi bagi investor untuk menabung atau berinvestasi di bank. Saksonova (2014) menunjukkan bahwa margin bunga bersih adalah kriteria yang paling tepat untuk mengevaluasi efektivitas dan stabilitas operasional bank. Ini lebih unggul daripada pengembalian aset dalam menggambarkan seberapa sukses bank mengelola aset berbunga. Penulis menganalisis sektor perbankan di Negara-negara Baltik, Kawasan Euro serta Amerika Serikat, dan strategi manajemen mereka, serta indikator operasi mereka untuk menunjukkan bahwa margin bunga bersih adalah salah satu kriteria terpenting untuk optimalisasi struktur aset. Kebaruan penelitian ini adalah mengembangkan penelitian Saksonova dengan menempatkan *net interest margin*



(NIM) sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruhnya terhadap *return on assets* (ROA).

Tabel 1.1
Net Profit/Laba Bersih Bank Sampel

No	Nama Bank	Net Profit/Laba bersih (dalam jutaan rupiah)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Syariah							
1	PT BANK MEGA SYARIAH	1.120	1.158	1.300	1.599	2.003	3.008
2	PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	27.778	(85.999)	1.648	2.245	1.729	1.330
3	PT BANK BCA SYARIAH	301.000	368.000	479.000	584.000	672.000	731.000
4	PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	105.122	95.566	106.184	96.531	1.399.634	854.614
5	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk	(294.392)	(163.738)	(9.785)	(64.720)	77.304	44.868
6	PT BANK BNI SYARIAH INDONESIA Tbk	229.000	277.000	307.000	416.000	603.000	320.000
7	PT BANK VICTORIA SYARIAH	3.442	(18.473)	4.594	4.974	913	(215)
8	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk	19.824	30.125	25.617	20.788	13.237	128
9	PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk	30.000	81.000	26.000	46.000	16.000	10.000
10	PT BANK BJB SYARIAH Tbk	(125.430)	36.750	(383.427)	16.897	15.399	3682
11	PT BANK BRI SYARIAH	122.637	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054
12	PT BANK SYARIAH MANDIRI	289.576	325.414	365.166	605.213	1.275.034	1.434.488
Bank Konvensional							
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	25.410.788	26.227.991	29.044.334	32.418.486	34.413.825	18.660.393
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	21.152.398	14.650.163	20.296.681	24.577.451	27.036.775	16.249.969
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	160.040	170.123	374.904	177.164	302.101	153.320
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	2.542.000	330.084	3.861.555	3.610.275	411.062	2.270.857
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	2.469.157	2.792.722	3.828.000	3.571.000	4.240.671	1.088.942
6	PT BANK PERMATA Tbk	247.112	933.659	957.331	901.252	1.500.420	721.587
7	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	18.036.000	20.632.000	23.321.000	25.852	28.570.000	27.147.000
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	1.143.562	1.967.276	1.860.845	2.261.245	1.924.180	1.284.392
9	PT PANIN INDONESIA BANK Tbk	1.568.000	2.518.000	2.008.000	3.187.000	3.498.000	3.124.000
10	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	856.135	1.874.879	2.977.738	3.482.428	3.912.185	211.254
11	PT BANK UOB INDONESIA	463.000	479.000	78.000	511.000	666.000	518.000
12	PT BANK OCBC NISP Tbk	1.500.835	1.789.900	2.175.824	2.638.068	2.939.243	2.101.671
13	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	71.294	72.843	68.101	53.621	(58.345)	21.371
14	PT BANK BUMI ARTA Tbk	56.951	78.760	89.548	92.898	51.168	35.053
15	PT BANK HSBC INDONESIA	201.000	1.005.000	2.311.000	895.000	1.371.000	1.310.000
16	PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk	(676.010)	(718.722)	121.534	(401.101)	49.495	(484.441)
17	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	652.325	820.191	675.405	437.412	528.114	64.164
18	PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk	(44.668)	201.812	(4.974.816)	9.880	30.952	(70.582)



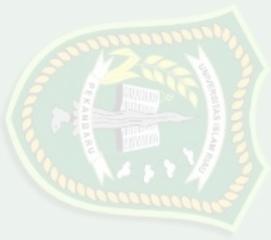
19	PT BANK SHINHAN INDONESIA	6.164	16.096	1.058	156.280	43.994	195.377
20	PT BANK SINARMAS Tbk	185.153	370.651	318.923	50.472	6.752	118.522
21	PT BANK MASPION INDONESIA Tbk	40.190	68.158	69.497	71.014	59.747	66.986
22	PT BANK GANESHA Tbk	5.451	39.193	51.140	5.600	11.841	3.198
23	PT BANK ICBC INDONESIA	27.772	27.910	28.754	29.872	31.336	31.768
24	PT BANK QNB INDONESIA Tbk	156,046	(650,333)	(789,803)	14,568	5,277	(422,168)
25	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	265.230	309.816	438.725	537.971	499.791	536.001
26	PT BANK MEGA Tbk	1.053.000	1.158.000	1.300.000	1.599.000	2.003.000	3.008.000
27	PT BANK KB BUKOPIN Tbk	5,428	5561	6147	7,221	10,241	(3.258.109)
28	PT BANK KEB HANA INDONESIA	443.196	643.427	742.013	545.445	546.805	489.104
29	PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk	20.433	9.349	(685.193)	57.021	20.433	10.414
30	PT BANK RAYA INDONESIA Tbk	80.492	103.003	140.496	204.213	51.061	31.261
31	PT BANK SBI INDONESIA	(168.587)	5.097	71.513	131.648	83.481	84.898
32	PT BANK INDEX SELINDO	106.561	115.509	85.074	90.493	92.064	76.185
33	PT BANK MAYORA	44.129	56.322	34.143	31.952	10.665	11.667
34	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk	67,378	22.178	49.899	89.860	78.967	49.979
35	PT BANK DBS INDONESIA	43,329	609,802	503,026	31,232	(206,998)	(276,793)
36	PT BANK RESONA PERDANIA	171.884	148.66	(328,67)	18,581	6,9	66.878
37	PT BANK MIZUHO INDONESIA	822.000	702.000	762.000	754,571	814,872	369,395
38	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	90,823	93,457	86,140	106,500	15,884	61,414
39	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	152,171	282,698	380,129	247163	278,598	612,772
40	PT BANK ANZ INDONESIA	209258	364,558	561,063	827,088	429,587	388,813
41	PT BANK IBK INDONESIA Tbk	128,5956	142,884	158,76	176,4	161,4	154,8
42	PT BANK CTBC INDONESIA	6.618.591	7.353.990	8.171.100	9.079.000	7.882.000	6.848.000
43	PT BANK COMMONWEALTH	46.064	(436.064)	78.572	45.774	16.553	(45.651)
44	PT BANK BTPN Tbk	1.289.534	1.756.342	1.421.940	2.128.064	2.992.418	1.963.538
45	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL	18.067	20.074	22.305	24.783	22.262	35.176
46	PT BANK JASA JAKARTA	101.516	112.795	103.794	103.996	99.294	62.452
47	PT BANK NEO COMMERCE Tbk	24.871	67.987	14.420	(136.988)	16.003	14.403
48	PT BANK DIGITAL BCA	39.592	43.991	48.879	54.310	(30.755)	82.149
49	PT BANK NATIONALNOBU Tbk	27.281	30.312	34.985	44.748	45.794	53.731
50	PT BANK INA PERDANA Tbk	15.167	13.788	12.535	11.395	7.115	19.376
51	PT PRIMA MASTER BANK	8.626	9.585	8.713	9.681	10.757	(81.645)
52	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	30,942	34,38	36,57	79,028	18,536	46,863
53	PT BANK SEABANK INDONESIA	37.800	42.000	14.000	18.000	(137.000)	(598.000)
54	PT BANK JAGO TBK	(16.978)	(18.864)	(20.960)	(23.289)	(121.966)	(189.567)
55	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	14.045	15.605	14.187	15.763	14.330	12.109
56	PT BANK MANDIRI TASPEN	365.833	406.481	451.646	410.587	456.208	429.160
57	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	90	100,36	136,091	79,082	(13,765)	(252,194)
58	PT ALLO BANK INDONESIA	36.267	(29.564)	33.310	(32.895)	(36.550)	37.011

Sumber : laporan keuangan bank

Pada tabel diatas dapat dilihat gambaran laba bersih perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2015-2020. Rata-rata laba bersih perbankan untuk bank konvensional dan syariah adalah Rp. 1.452.653.000 dengan nilai minimum adalah kerugian Rp. 4.974.816.000 rupiah pada Bank Of India Indonesia tahun 2017. Laba bersih maksimum terdapat pada Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019. Pada tabel diatas dapat dilihat juga terjadi peningkatan dan penurunan laba bersih setiap tahunnya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Azad et al., (2020) yang menganalisis pengaruh bank lending dan fee income terhadap kinerja bank syariah dan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bank merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas bank syariah. Rasio pinjaman terhadap simpanan tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah seperti halnya pada bank konvensional. Sensitivitas bank Islam yang lebih rendah terhadap rasio pinjaman terhadap simpanan dapat berkontribusi pada risiko kredit yang lebih rendah. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada pendapatan berbasis biaya dapat mempengaruhi pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan mereka dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh Claessens et al., (2018) yang melakukan penelitian pada 3385 bank dari 47 negara dari tahun 2005 hingga 2013. Hasil penelitian menemukan penurunan suku bunga sebesar satu persentase poin menggambarkan penurunan margin bunga bersih sebesar 8 poin, dengan dampak yang lebih besar (20 basis poin) pada suku bunga rendah. Suku bunga rendah juga mempengaruhi profitabilitas bank dan untuk setiap tahun tambahan

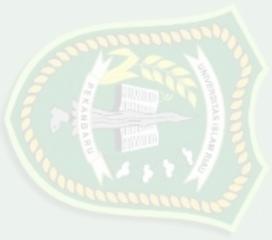


margin dan profitabilitas "rendah untuk jangka panjang" turun masing-masing sebesar 9 dan 6 basis poin.

Penelitian tentang *Net Interest Margin* (NIM) dilakukan oleh Puspitasari dkk., 2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. NIM sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap pengaruh CAR terhadap ROA. Namun NIM sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi pengaruh LDR terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa LDR akan meningkatkan ROA pada bank yang menghasilkan NIM tinggi.

Penelitian tentang NIM juga dilakukan oleh Djuniardi (2021) yang menyatakan pada level bank, net non interest income berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan cost to income ratio yang merepresentasikan efisiensi dan ukuran bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM. Akan tetapi total kredit terhadap total DPK tidak signifikan terhadap NIM. Pada level negara, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan sedangkan inflasi tidak signifikan terhadap NIM.

Terdapat juga penelitian tentang NIM oleh Warno & Farida (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel NIM antara BUS, BU dan BPRS yang terkecil adalah pada BPRSS sebesar $-0,4919037$ dan terbesar pada BUS sebesar 15, dari data tersebut menunjukkan bahwa pada BPRS lebih baik dan tidak pada BUS, sedangkan Persaingan antara ketiganya menunjukkan yang terkecil ada pada BPRS sebesar $0,0101014$ dan terbesar pada BPRS sebesar 1, dari data tersebut terlihat bahwa persaingan BPRS paling buruk, juga terbaik, dari



variabel Operating Cost diantara ketiganya terkecil di BU sebesar 0,0016908 dan terbesar pada BPRS sebesar 1,837655, dari data tersebut terlihat bahwa pada BU terbaik dan terburuk pada BPRS.

Objek penelitian ini adalah perbankan konvensional dan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Alasan peneliti menggunakan bank konvensional dan bank syariah merupakan lembaga penting dalam pengelolaan keuangan di Indonesia dan dunia. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perbandingan *Net Interest Margin* (NIM) Dan *Interest Expense Margin* (IEM) Pada Bank Umum Konvensional Dan Syariah Di Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

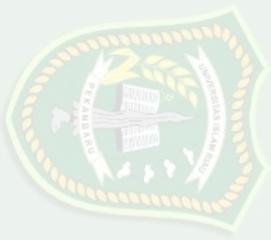
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan profitabilitas pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia melalui proxy *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa perbandingan profitabilitas pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia melalui proxy *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM).



1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang NIM dan IEM pada bank konvensional dan syariah di Indonesia. Dan agar dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui sejauh mana peran teori di dalam praktek.
2. Bagi pihak Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan informasi terhadap perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, terutama pada aspek perbandingan NIM dan IEM.
3. Bagi Peneliti Lainnya, sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik.

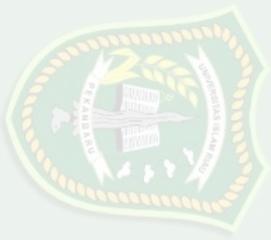
1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam penelitian ini maka penulis menguraikan secara ringkas masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS



Bab ini merupakan bab yang berisi landasan teoritis, yang menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian serta metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umu bank konvensional dan syariah di Indonesia dan deskripsi objek penelitian, pengumpulan data, sampel yang digunakan, deskripsi variabel penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dan saran.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Perbankan

2.1.1.1 Bank Konvensional

Bank merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana masyarakat atau menerima simpanan uang dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau peminjaman uang, dan juga menerbitkan promes (banknote) demi meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Lembaga keuangan bank dapat digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu:

- 1) Bank Sentral Bank sentral dapat diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menstabilkan harga maupun nilai mata uang yang berlaku di suatu negara.
- 2) Bank Umum (Bank Komersial) Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang pada umumnya

dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan (Sumartik & Hariarsih, 2018).

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi utama dan fungsi sampingan. Sesuai dengan tugasnya, fungsi utama bank dapat dikategorikan menjadi :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro ataupun bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpun dana ini, bank menjamin keamanan uang masyarakat tersebut sekaligus memberikan bunga untuk dana tersebut.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana kepada pihak – pihak yang membutuhkan melalui system kredit atau pinjaman. Dengan penyaluran dana tersebut maka tujuan bank dalam pelaksanaan pembangunan nasional dapat terpenuhi. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat menyejahterakan kehidupannya dan menghasilkan usaha yang mendukung pembangunan nasional (OJK, 2019).

2.1.1.2 Bank Syariah

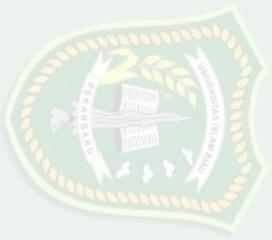
Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan



dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah (Agustin, 2021).

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. Dalam bank syariah hanya mengenal riba atau bagi hasil pada semua akad yang dipraktikkan dalam bank syariah (Nasyatia & Al Arif, 2019).

Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara : pemilik dana yang menyimpan uangnya dilembaga, lembaga selaku pengelola dana, dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus pinjaman dana atau pengelola usaha. Pada sisi penerahan dana masyarakat, shahibul maal berhak atas bagi hasil dari usaha lembaga keuangan sesuai dengan prosi yang telah disepakati bersama. Bagi hasil yang diterima shahibul maal akan naik turun secara wajar sesuai keberhasilan usaha lembaga keuangan dalam mengelola dana yang dipercayakan kepadanya. Tidak ada biaya yang perlu digeserkan karena bagi



hasil bukan konsep biaya. Sedangkan pada penyaluran dana kepada masyarakat, sebagian besar pembiayaan bank syariah disalurkan dalam bentuk barang/jasa yang dibelikan Bank Syariah untuk nasabahnya. Dengan demikian, pembiayaan hanya diberikan apabila barang/jasanya telah ada terlebih dulu, baru ada uang maka masyarakat dipacu untuk memproduksi barang/jasa atau mengadakan barang/jasa. Selanjutnya barang yang dibeli menjadi jaminan utang (Sirajuddin, 2018).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

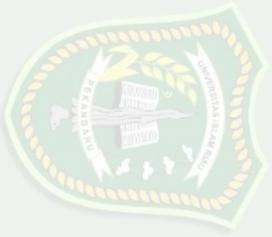
Teori sinyal adalah tindakan yang harus diambil manajemen perusahaan, manajemen akan memberikan arahan tentang apa yang harus dilihat bagaimana prospek perusahaan kepada investor. *Signaling theory*, menjelaskan alasan perusahaan menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan dalam kaitannya dengan keputusan investasi stakeholders di luar perusahaan. Informasi pada dasarnya adalah informasi, masa lalu perkembangan kelangsungan hidup dan pasar sekuritas perusahaan, saat ini, karena menunjukkan situasi masa depan, informasi merupakan faktor penting bagi investor dan pengusaha. Investor pasar modal, sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi, dan lengkap, ada relevansinya, kita membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu (Alkhsfi, 2022).

Informasi yang telah dipublikasikan sebagai notifikasi, dapat memberikan sinyal keputusan investasi kepada investor. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka pasar diharapkan bereaksi ketika menerima pengumuman tersebut. Ini adalah konsekuensi alami dari teori sinyal bahwa



semua manajer memiliki insentif untuk memberikan sinyal tentang pengembalian di masa depan, seolah-olah investor percaya pada sinyal tersebut, harga saham akan naik dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan. Jika keterbukaan informasi merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan ekuitas. Laporan tahunan adalah salah satu jenis informasi yang diterbitkan perusahaan yang dapat memberi sinyal kepada pemangku kepentingan eksternal, terutama investor. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar (Sirajuddin, 2018).

Hubungan teori sinyal dengan return saham adalah pengungkapan laporan yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin memperluas pengungkapan dalam laporan tahunan. Hal ini merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik. Dengan demikian tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang



cenderung naik pada gilirannya juga akan mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan. Dengan pergerakan harga saham yang cenderung meningkat tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham perusahaan (Pratetes & Setiyono, 2021).

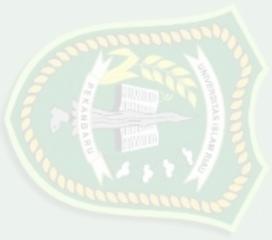
2.1.3 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholders adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholders* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Batasan *stakeholder* tersebut di atas mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder*, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*.

Berdasarkan pada asumsi dasar *stakeholder theory* tersebut, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial (*social setting*) sekitarnya.

Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung



dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*.

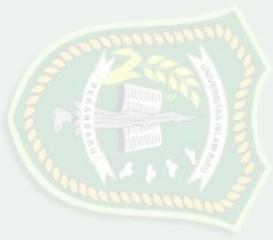
2.1.4 Profitabilitas Bank

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang dikelola dengan baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula, yaitu dengan terciptanya laba yang besar. Dengan adanya laba yang besar dapat menarik kreditor dan investor untuk menanamkan modal diperusahaan (Karlina, 2021).

Profitabilitas yang baik juga menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu (Sari, 2021) :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:



- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusaha modal pinjaman maupun modal sendiri (Mahardikari, 2021)

Rasio Profitabilitas menjadi perhatian dalam analisis laporan keuangan karena dianggap sudah menjelaskan kondisi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Feryansyah et al., 2020).

Rasio profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.” Dari teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan dan efektivitas untuk menghasilkan laba (Kariimah & Septiowati, 2019).

Net Interest Margin (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) merupakan indikator yang diperhitungkan dalam penilaian aspek profitabilitas. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur



kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank.

Interest Expense Margin (IEM) adalah kemampuan bank dalam membayarkan beban/kewajiban kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana. Biaya ini paling besar persentasenya terhadap biaya bank keseluruhan. Biaya ini harus diantisipasi oleh bank pada penutupan tahun buku atau pada tanggal laporan (Segev et al., 2021).

2.1.4.1 *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang diperoleh bank atau lembaga keuangan lainnya dan bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjamannya (misalnya, deposan), relatif terhadap jumlah aset mereka yang menghasilkan bunga. *Net Interest Margin* (NIM) yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (outstanding credit). pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan (Puspitasari et al., 2021).

Sumber dana bank terdiri dari 3 jenis yaitu :



- 1) Dana dari pihak 1 (modal sendiri), yaitu dana yang bersumber dari modal yang disetor dari para pemilik bank itu sendiri
- 2) Dana pihak kedua (pinjaman dari bank - bank lain), yaitu dana yang diperoleh dari pihak ketiga yang berupa pinjaman dari pihak lain atau perbankan yang lainnya.
- 3) Dana dari pihak ketiga (dana dari masyarakat), yaitu dana yang diperoleh masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito (Warno & Farida, 2017).

Untuk mendapatkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang meningkat, perlu menekan biaya dana. Biaya dana adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing – masing sumber dan bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan, biaya yang harus dikeluarkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan tingkat bunga kredit yang diberikannya kepada nasabahnya untuk memperoleh pendapatan netto bank. Terdapat 5 unsur yang merupakan komponenn – komponen biaya yang pada akhirnya menentukan besarnya bunga kredit bank yaitu *cost of loanable funds* biaya dana setelah dikurangi ketentuan giro waib minimum (GWM), *overhead cost* (biaya tidak langsung, *risk factor* (risiko), *spread* (selisih bunga tabungan dan kredit) dan pajak. Kelima unsur tersebut, biaya dana yang dicakup dalam *cost of loanable funds* merupakan unsur biaya yang paling dominan.

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan. Rasio Net interest margin (NIM) dapat dihitung sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga} - \text{beban bunga}}{\text{total asset produktif}}$$



2.1.4.2 Interest Expense Margin (IEM)

Interest Expense Margin (IEM) merupakan ukuran untuk melihat rata-rata kemampuan bank dalam membayar kewajiban berupa bunga. Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Bagi orang yang meminjam uang, bunga merupakan denda yang dibayarkan untuk mengkonsumsi penghasilan sebelum diterima. Bagi orang yang memberikan pinjaman, bunga merupakan imbalan, karena menunda konsumsi sekarang hingga waktu dari piutang.

Interest Expense Margin (IEM) merupakan rasio yang mengukur rata-rata kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban bunga. Rasio *Interest Expense Margin* (IEM) dapat dihitung sebagai berikut :

$$IEM = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total kewajiban bunga yang harus dibayar}}$$

$$IEM = \frac{\text{beban bunga}}{(\text{pendanaan antar bank dan nonbank} + \text{rekening deposito} + \text{surat berharga yang diterbitkan})}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa tinjauan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	A.S.M. Sohel Azad, Saad Azmat, Aziz Hayat/2019	<i>What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee</i>	Variabel Independen <i>Determines the Lending, or fee</i> Variabel Dependen	Hasil penelitian menunjukkan sensitivitas bank Islam yang lebih rendah terhadap rasio



			<i>profitability of Islamic banks,</i>	pinjaman terhadap simpanan dapat berkontribusi pada risiko kredit yang lebih rendah. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada pendapatan berbasis biaya dapat mempengaruhi pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan bank dalam jangka panjang.
2	Stijn Claessens, Nicholas Coleman, Michael Donnelly/2017	<i>“Low-For-Long” interest rates and banks’ interest margins and profitability: Cross-country evidence</i>	Variabel Independen - “Low-For-Long” Variabel Dependen <i>interest rates and banks’ interest margins and profitability</i>	Hasil penelitian menunjukkan penurunan suku bunga satu poin persentase lebih rendah margin bunga bersih, dengan efek ini lebih besar (20 basis poin) pada tingkat rendah. Suku bunga rendah juga mempengaruhi profitabilitas bank, tetapi dengan lebih banyak variasi. Dan untuk setiap tahun tambahan "low-for-long", margin dan profitabilitas turun masing-masing sebesar 9 dan 6 basis poin.
3	Nimrod Segev, Sigal Ribon, Michael Kahn, and Jakob de Haan/2021	<i>Low Interest Rates and Banks' Interest Margins: Does Deposit Market Concentration Matter? *</i>	Variabel Independen <i>Deposit Market Concentration Matter</i> Variabel Dependen <i>Interest Rates and Banks' Interest Margins</i>	Hasil penelitian mengkonfirmasi hubungan positif antara suku bunga dan margin bunga, yang lebih kuat di lingkungan suku bunga rendah. Namun, di pasar yang lebih terkonsentrasi, margin bunga kurang sensitif terhadap tingkat suku bunga karena sensitivitas suku bunga pendapatan dan beban sangat cocok. Tetapi hasil kami juga menunjukkan bahwa efek konsentrasi pasar pada hubungan antara suku bunga dan margin bunga lebih lemah ketika suku bunga mendekati nol.
4	Elen	<i>Net Interest Margin and</i>	Variabel Independen	Hasil analisis menunjukkan

	Puspitasari, Bambang Sudyatno, Witjaksono Eko Hartoto , Listyorini Wahyu Widati/2021	<i>Return on Assets: A Case Study in Indonesia</i>	<i>A Case Study Variabel Dependen Net Interest Margin and Return on Assets</i>	bahwa rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. NIM sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap pengaruh CAR terhadap ROA. Namun NIM sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi pengaruh LDR terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa LDR akan meningkatkan ROA pada bank yang menghasilkan NIM tinggi.
5	Warno, Dessy Noor Farida/2017	Kompetisi Net Interest Margin (NIM) Perbankan Indonesia : Bank Konvensional Dan Syariah	Variabel Independen Bank Konvensional Dan Syariah Variabel Dependen Net Interest Margin (NIM) Perbankan Indonesia	hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel NIM antara BUS, BU dan BPRS yang terkecil adalah pada BPRS sebesar -0,4919037 dan terbesar pada BUS sebesar 15, dari data tersebut menunjukkan bahwa pada BPRS lebih baik dan tidak pada BUS, sedangkan Persaingan antara ketiganya menunjukkan yang terkecil ada pada BPRS sebesar 0,0101014 dan terbesar pada BPRS sebesar 1, dari data tersebut terlihat bahwa persaingan BPRS paling buruk, juga terbaik, dari variabel Operating Cost diantara ketiganya terkecil di BU sebesar 0,0016908 dan terbesar pada BPRS sebesar 1,837655, dari data tersebut terlihat bahwa pada BU terbaik dan terburuk pada BPRS.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



6	Li Xian Liu dan Milind Sathye/2019	<i>Bank Interest Rate Margin, Portfolio Composition and Institutional Constraints</i>	Variabel Independen <i>Portfolio Composition and Institutional Constraints</i> Variabel Dependen <i>Interest Margin</i>	Hubungan yang signifikan antara kualitas kredit, penghindaran risiko, risiko likuiditas, dan proporsi pinjaman perusahaan dan industri dan spread bunga yang disesuaikan (AIS). Tingkat pertumbuhan PDB, inflasi, dan proporsi tabungan nasional terhadap PDB ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dengan AIS. Selanjutnya, variabel institusional ditemukan memiliki efek moderasi yang signifikan terhadap SIA.
7	(Nathasya & Setyawan, 2019)	Faktor Penentu <i>Net Interest Margin</i> Bank Umum Konvensional di Indonesia	Variabel Independen Faktor Penentu Variabel Dependen <i>Net Interest Margin</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keuangan Inklusif Bank, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Net Interest Margin (NIM).
8	(Djuniardi, 2021)	Determinan <i>Net Interest Margin</i> Pada Perbankan Di Indonesia	Variabel Independen Determinan Variabel Dependen <i>Net Interest Margin</i>	Pada level bank, net non interest income berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan cost to income rasio yang merepresentasikan efisiensi dan ukuran bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM. Akan tetapi total kredit terhadap total DPK tidak signifikan terhadap NIM. Pada level negara, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan sedangkan inflasi tidak signifikan terhadap NIM.



9	(Purba & Fauzie, 2013)	Analisis Pengaruh Struktur Pasar, Beban Non Bunga, Ekuitas, Dan Aset Likuid Terhadap Margin Bunga Bersih Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen Struktur Pasar, Beban Non Bunga, Ekuitas, Dan Aset Likuid Variabel Dependen Margin Bunga Bersih	Struktur pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap margin bunga bersih bank. Beban non bunga secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap margin bunga bersih bank. Ekuitas secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap margin bunga bersih bank. Aset likuid secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap margin bunga bersih bank. Variabel struktur pasar, beban non bunga, ekuitas, dan aset likuid secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap margin bunga bersih pada bank umum yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.
10	(Permana, 2016)	<i>Net Interest Margin</i> Dan <i>Non Interest Income</i> Pada Bank Umum Devisa Di Indonesia	Variabel Independen <i>Net Interest Margin</i> Dan <i>Non Interest Income</i> Variabel Dependen Bank Umum Devisa Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan jika net interest margin dan non interest income berpengaruh sama penting dalam profitabilitas bank. Variabel kontrol seperti loan loss provision, expense, dan liquidity berpengaruh beragam terhadap net interest margin maupun terhadap non interest income.



11	(Priono & Pangestuti, 2019)	Analisis Perbedaan Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011 – 2018	Variabel Independen Faktor-Faktor yang Berpengaruh Variabel Dependen Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah	Melalui hasil uji hipotesis parsial (uji t) pada bank umum konvensional menunjukkan bahwa Variabel LLP, LTA, SIZE, NII, dan MP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan bank syariah menunjukkan bahwa variabel ETA, LLP, OC, NII, dan MP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adjusted R ² pada model regresi dengan bank konvensional sebesar 80,1%; sedangkan di bank syariah adalah 76,6%. Berdasarkan Chow-Test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pengaruh variabel bebas terhadap ROA bank umum konvensional dan bank umum syariah sehingga profitabilitas antara kedua jenis bank tersebut berbeda.
----	-----------------------------	---	--	---

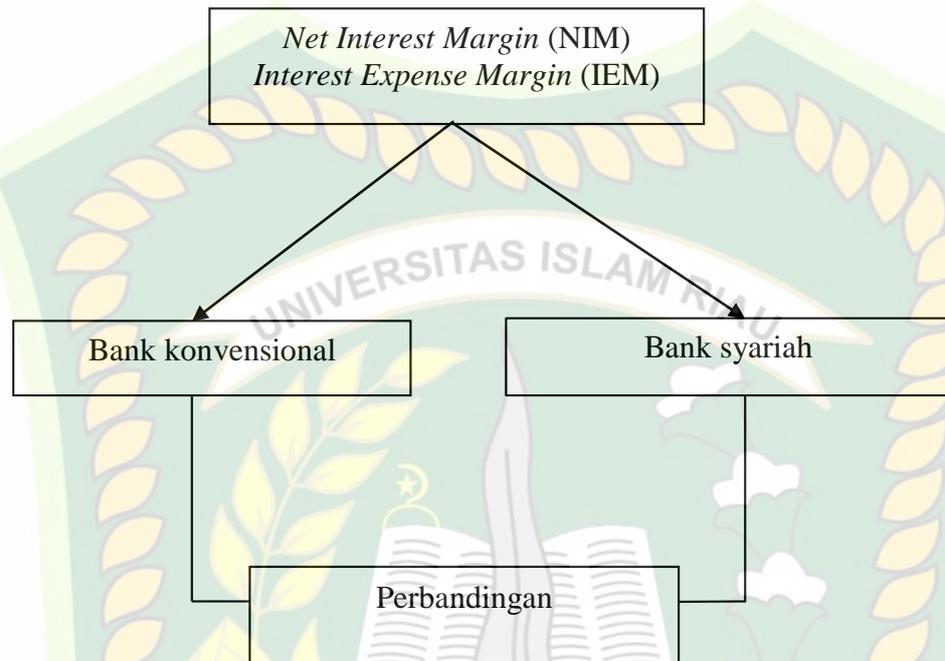
(Sumber : Jurnal)

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang menganalisa perbandingan *Net interest margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut :

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Diduga terdapat perbedaan profitabilitas pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia melalui proxy *Net Interest Margin (NIM)* dan *Interest Expense Margin (IEM)*.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bank konvensional dan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

3.2 Definisi Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Rumus
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan.	$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga} - \text{beban bunga}}{\text{total asset produktif}}$
<i>Interest Expense Margin</i> (IEM)	<i>Interest Expense Margin</i> (IEM) merupakan rasio yang mengukur rata-rata kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban bunga	$IEM = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total kewajiban bunga yang harus dibayar}}$

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia selama tahun 2015-2020 sebanyak 109 bank.

Sampel dari penelitian ini sebanyak 70 bank dengan rincian 58 bank konvensional dan 12 bank syariah. Pemilihan sampel digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia selama tahun 2015-2020.
2. Bank yang mempublikasikan *financial report* dan *annual report* secara lengkap selama tahun 2015-2020.
3. Perusahaan memiliki data secara lengkap pada tahun 2015-2020 berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM).

Berikut daftar sampel pada penelitian :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank
BANK SYARIAH	
1	PT Bank Mega Syariah
2	PT Bank KB Bukopin Syariah
3	PT Bank BCA Syariah
4	PT Bank BTPN Syariah Tbk
5	PT Bank Aladin Syariah Tbk
6	PT Bank BRI Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah
8	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
10	PT Bank BJB Syariah Tbk
11	PT Bank BNI Syariah
12	PT Bank Syariah Mandiri
BANK KONVENSIONAL	
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	PT Bank Permata Tbk
7	PT Bank Central Asia Tbk
8	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
9	PT PAN Indonesia Bank Tbk
10	PT Bank CIMB Niaga Tbk





11	PT Bank UOB Indonesia
12	PT Bank OCBC NISP Tbk
13	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
14	PT Bank Bumi Arta Tbk
15	PT Bank HSBC Indonesia
16	PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
17	PT Bank Mayapada International Tbk
18	PT Bank Of India Indonesia Tbk
19	PT Bank Shinhan Indonesia
20	PT Bank Sinarmas Tbk
21	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
22	PT Bank Ganesha Tbk
23	PT Bank ICBC Indonesia
24	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	PT Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk
26	PT Bank Mega Tbk
27	PT Bank KB Bukopin Tbk
28	PT Bank KEB HANA Indonesia
29	PT Bank MNC Internasional Tbk
30	PT Bank Raya Indonesia Tbk
31	PT Bank SBI Indonesia
32	PT Bank Index Selindo
32	PT Bank Mayora
34	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
35	PT Bank DBS Indonesia
36	PT Bank Resona Perdana
37	PT Bank Mizuho Indonesia
38	PT Bank Capital Indonesia Tbk
39	PT Bank BNP Paribas Indonesia
40	PT Bank ANZ Indonesia
41	PT Bank IBK Indonesia Tbk
42	PT Bank CTBC Indonesia
43	PT Bank Commonwealth
44	PT Bank BTPN Tbk
45	PT Bank Bisnis Internasional
46	PT Bank Jasa Jakarta
47	PT Bank Neo Commerce Tbk
48	PT Bank Digital BCA
49	PT Bank National Nobu Tbk
50	PT Bank INA Perdana Tbk
51	PT Prima Master Bank

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

52	PT Bank Sahabat Sampoerna
53	PT Bank Seabank Indonesia
54	PT Bank Jago Tbk
55	PT Bank Fama Internasional
56	PT Bank Mandiri Taspen
57	PT Bank Victoria International Tbk
58	PT Allo Bank Indonesia

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Ali, 2016) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh melalui internet. Data diperoleh melalui :

1. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (www.ojk.go.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.
2. Buku, jurnal, penelitian, yang berhubungan dengan tema tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website* dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh (Hardani



et al., 2020). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keuangan bank konvensional dan syariah yang terdapat dalam Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Data diolah dengan program Microsoft Excel dan Program SPSS 21. Teknik analisis data adalah analisa statistik deskriptif yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan seluruh data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Abubakar, 2021).

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan untuk mengolah data yang dikumpulkan kemudian dibentuk menjadi seperangkat hasil, baik penemuan baru ataupun bentuk yang lainnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan dari SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (Sarwono, 2016).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat kenormalan distribusi data variabel sehingga bisa diketahui alat analisis yang akan digunakan dalam pengujian apakah bisa menggunakan uji parametrik ataukah nonparametrik. Alat uji yang dipakai dalam penelitian berikut ini adalah uji *kolmogorov-smirnov test*. Kriteria yang digunakan yaitu pengujian dua sisi (*two-tailed test*) yang membandingkan p-value yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan (5%). Apabila p-value > 0.05 maka data tersebut bisa dikatakan telah terdistribusi dengan normal p-value < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

3. Uji Hipotesis

Apabila setelah dilakukan uji normalitas data, dan hasilnya menunjukkan bahwa data terdistribusi normal maka untuk pengujian hipotesisnya menggunakan statistik parametrik yakni uji *independent sample t-test*, uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang bebas. Maksudnya disini adalah sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Pengujian ini dilakukan pada hipotesis dengan kriteria pengujian:



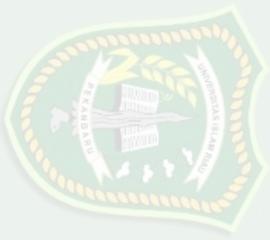
- a) Hipotesis ditolak jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- b) Hipotesis diterima jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Atau bila berdasarkan probabilitas:

- a) Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga Hipotesis ditolak.
- b) Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga Hipotesis diterima.

Akan tetapi apabila setelah dilakukan pengujian normalitas dan data terdistribusi tidak normal maka alat uji yang digunakan adalah statistic nonparametik yaitu; *mann whitney u test*, dengan kriteria pengujian hipotesis sama seperti pada *independent sample t-test*.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Umum Konvensional

Praktek perbankan konvensional sebenarnya sudah ada sejak zaman babilonia, Yunani dan Romawi. Praktek-praktek perbankan saat itu sangat membantu dalam lalu lintas perdagangan. Pada awalnya praktek perbankan terbatas pada tukar menukar uang. Lama kelamaan praktek tersebut berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Era perbankan konvensional modern dimulai pada abad ke 16 di Inggris, Belanda dan belgia. Pada saat itu tukang mas bersedia menerima uang logam (emas dan perak) untuk disimpan. Tanda bukti penyimpanan emas ini ditunjukkan dengan suran deposito yang disebut *goldmith's note* (Lutfiati, 2020).

Dalam perkembangan selanjutnya *goldmith's note* ini digunakan sebagai alat pembayaran. Para tukang emas mulai mengeluarkan *goldmith's note* yang tidak didukung dengan cadangan emas atau perak dan diterima sebagai alat pembayaran yang sah dalam transaksi bisnis. Inilah cikal bakal munculnya uang kertas modern. Pihak-pihak yang terlibat dalam zaman ini adalah konsumen, produsen serta pedagang, raja-raja serta aparatnya, organisasi gereja yang membutuhkan jasa perbankan untuk melancarkan kegiatannya. Dari deskriptif sejarah perbankan konvensional di atas, dapat diketahui bahwa ada ketrekaitan

yang erat antara mekanisme perbankan yakni sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) antara debitur dan kreditur dalam hal penyaluran dan penarikan dana dari masyarakat dengan prinsip dan mekanisme bunga. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan, ketika membicarakan prinsip dan mekanisme perbankan konvensional. Berkaitan dengan hal ini, dalam operasionalnya sebagai lembaga perantarayang usaha pokoknya memberikan kredit dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, produk dan jasa perbankan merupakan satu kesatuan. Pada hakikatnya, produk perbankan adalah memberikan jasa-jasa, meskipun hal tersebut juga harus disesuaikan dengan kewenangan bank tertentu sesuai dengan fungsinya (Nathasya & Setyawan, 2019).

Di Indonesia, sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang No. 7 tahun 1992, dibedakan 2 jenis bank dengan usahanya masing-masing (pasal 6 UU No. 7/1992), yakni : Dalam Undang-undang perbankan dibedakan 2 macam usaha bank yaitu:

1. Bank Umum
2. Bank Perkreditan Rakyat

Berikut daftar bank umum konvensional yang menjadi sampel pada penelitian ini.

NO.	NAMA BANK	DIDIRIKAN
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	16 Desember 1895
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	02 Oktober 1998
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	05 Juli 1946
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	1897
5	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk	16 Juli 1956
6	PT BANK PERMATA Tbk	17 Desember 1954
7	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	21 Februari 1957
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	15 Mei 1959
9	PT PANIN INDONESIA BANK Tbk	1971
10	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	26 September 1955
11	PT BANK UOB INDONESIA	31 Agustus 1956

12	PT BANK OCBC NISP Tbk	04 April 1941
13	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	2005
14	PT BANK BUMI ARTA Tbk	03 Maret 1967
15	PT BANK HSBC INDONESIA	03 Maret 1865
16	PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk	1884
17	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL Tbk	07 September 1989
18	PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk	28 September 1968
19	PT BANK SHINHAN INDONESIA	01 April 2006
20	PT BANK SINARMAS Tbk	18 Agustus 1989
21	PT BANK MASPION INDONESIA Tbk	06 November 1989
22	PT BANK GANESHA Tbk	1990
23	PT BANK ICBC INDONESIA	01 Januari 1984
24	PT BANK QNB INDONESIA Tbk	1913
25	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	15 Juni 1974
26	PT BANK MEGA Tbk	15 April 1969
27	PT BANK KB BUKOPIN Tbk	10 Juli 1970
28	PT BANK KEB HANA INDONESIA	27 April 1971
29	PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk	31 Juli 1989
30	PT BANK RAYA INDONESIA Tbk	27 September 1989
31	PT BANK SBI INDONESIA	1970
32	PT BANK INDEX SELINDO	30 Juli 1992
33	PT BANK MAYORA	28 Juli 1993
34	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk	02 April 1974
35	PT BANK DBS INDONESIA	1968
36	PT BANK RESONA PERDANIA	01 Februari 1958
37	PT BANK MIZUHO INDONESIA	1989
38	PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk	20 April 1989
39	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	1989
40	PT BANK ANZ INDONESIA	1973
41	PT BANK IBK INDONESIA Tbk	07 Desember 1970
42	PT BANK CTBC INDONESIA	1997
43	PT BANK COMMONWEALTH	1997
44	PT BANK BTPN Tbk	1958
45	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL	16 Maret 1957
46	PT BANK JASA JAKARTA	1971
47	PT BANK NEO COMMERCE Tbk	09 Januari 1990
48	PT BANK DIGITAL BCA	1965
49	PT BANK NATIONALNOBU Tbk	13 Februari 1990
50	PT BANK INA PERDANA Tbk	09 Februari 1990
51	PT PRIMA MASTER BANK	01 November 1989
52	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	27 September 1990
53	PT BANK SEABANK INDONESIA	04 Oktober 1991
54	PT BANK JAGO TBK	14 Desember 1992
55	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	05 Maret 1993
56	PT BANK MANDIRI TASPEN	23 Februari 1970

57	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	28 Oktober 1992
58	PT ALLO BANK INDONESIA	21 Oktober 1992

4.1.2 Sejarah Singkat Bank Syariah

Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, kegiatan muamalah seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai syariah telah lazim dilakukan umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Rasulullah Saw, yang dikenal dengan julukan Al-amin, dipercaya oleh masyarakat Mekah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, ia meminta Ali bin abi Thalib r.a untuk mengembalikan semua titipan itu kepada para pemiliknya. Seorang sahabat Rasulullah SAW, Zubair bin al-Awwam r.a., memilih tidak menerima titipan harta. Ia lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman. Tindakan Zubair ini menimbulkan implikasi yang berbeda, yakni yang pertama, dengan mengambil uang itu sebagai pinjaman, ia memiliki hak untuk memanfaatkannya; kedua, karena bentuknya pinjaman, ia berkewajiban untuk mengembalikannya secara utuh. Dalam riwayat lain disebutkan, Ibnu Abbas r.a. juga pernah melakukan pengiriman barang ke Kuffah dan Abdullah bin Zubair r.a. melakukan pengiriman uang dari Mekkah ke adiknya Mis'ab bin Zubair r.a. yang tinggal di Irak. Penggunaan cek juga telah dikenal luas sejalan dengan meningkatnya perdagangan antara negeri Syam dengan Yaman, yang paling tidak berlangsung dua kali dalam setahun. Bahkan, dalam masa pemerintahannya, Khalifah Umar bin Khattab r.a. menggunakan cek untuk membayar tunjangan kepada mereka

yang berhak. Dengan menggunakan cek ini, mereka mengambil gandum di Baitul mal yang ketika itu diimpor dari Mesir. Di samping itu, pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti *mudharabah*, *muzara'ah*, *musaqah*, telah dikenal sejak awal diantara kamu Muhajirin dan kaum Anshar. Dengan demikian, jelas bahwa terdapat individu-individu yang telah melakukan fungsi perbankan di zaman Rasulullah Saw., meskipun individu tersebut tidak melakukan seluruh fungsi perbankan. Namun fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima simpanan uang (deposit), menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam (Agustin, 2021).

Di zaman Rasulullah Saw. Fungsi-fungsi perbankan biasanya dilakukan oleh satu orang yang hanya melakukan satu fungsi. Baru kemudian, di zaman Bani Abbasiyah, ketiga fungsi perbankan dilakukan oleh satu individu. fungsi-fungsi perbankan yang dilakukan oleh satu individu dalam sejarah islam telah dikenal sejak zaman Abbasiyah. Perbankan mulai berkembang pesat ketika beredar banyak jenis mata uang pada zaman itu sehingga perlu keahlian khusus untuk membedakan satu mata uang dengan mata uang lainnya. Hal ini diperlukan karena setiap mata uang memiliki kandungan logam mulia yang berlainan sehingga memiliki nilai yang berbeda pula. Orang yang mempunyai keahlian khusus itu disebut *naqid*, *sarraf*, dan *zihbiz*.

Dalam keuangan Islam, bunga uang secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang berarti haram. Di sejumlah Negara Islam dan berpenduduk mayoritas Muslim mulai timbul usaha-usaha untuk mendirikan lembaga Bank Alternatif



non-ribawi. Melihat gagasannya yang ingin membebaskan diri dari mekanisme bunga, pembentukan Bank Islam mula-mula banyak menimbulkan keraguan. Hal tersebut muncul karena anggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga adalah sesuatu yang mustahil dan tidak lazim, sehingga timbul pula pertanyaan tentang bagaimana nantinya Bank Islam tersebut akan membiayai operasinya. Konsep teoritis mengenai Bank Islam muncul pertama kali pada tahun 1940-an, dengan gagasan mengenai perbankan yang berdasarkan bagi hasil. Berkenaan dengan ini dapat disebutkan pemikiran-pemikiran dari penulis antara lain Anwar Qureshi (1946), Naiem Siddiqi (1948) dan Mahmud Ahmad (1952). Uraian yang lebih terperinci mengenai gagasan pendahuluan mengenai perbankan Islam ditulis oleh ulama besar Pakistan, yakni Abul A'la Al-Mawdudi (1961) serta Muhammad Hamidullah (1944-1962). Usaha modern pertama untuk mendirikan Bank tanpa bunga dimulai di Pakistan yang mengelola dana haji pada pertengahan tahun 1940-an, tetapi usaha ini tidak sukses. Perkembangan berikutnya usaha pendirian bank syariah yang paling sukses dan inovatif di masa modern ini dilakukan di Mesir pada tahun 1963, dengan berdirinya *Mit Ghamr Local Saving Bank*. Bank ini diterima dengan baik oleh kalangan petani dan masyarakat pedesaan.

Berikut daftar bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini.

NO.	NAMA BANK	DIDIRIKAN
1		14 Juli 1990
2	PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	29 Juli 1990
3	PT BANK BCA SYARIAH	02 Maret 2010
4	PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	Maret 1991
5	PT BANK ALADIN SYARIAH Tbk	16 September 1994
6	PT BANK BNI SYARIAH INDONESIA Tbk	09 April 2000
7	PT BANK VICTORIA SYARIAH	15 April 1966
8	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk	08 Januari 1972
9	PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk	01 November 1991

10	PT BANK BJB SYARIAH Tbk	15 Januari 2010
11	PT BANK BRI SYARIAH	17 November 2008
12	PT BANK SYARIAH MANDIRI	01 November 1999

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai perolehan seluruh data (variable) yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari data tahun 2015-2020.

4.2.1 Nilai *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel 4.1 Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Konvensional tahun 2015-2020

No	Nama Bank	Net Interest Margin (NIM)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	0.0785	0.0800	0.0793	0.0745	0.0698	0.0600
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO)	0.0590	0.0629	0.0563	0.0552	0.0546	0.0448
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	0.0640	0.0600	0.0550	0.0530	0.0430	0.0450
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	0.0487	0.0498	0.0476	0.0432	0.0332	0.0306
5	PT BANK DANAMON INDONESIA	0.0830	0.0890	0.0930	0.0890	0.0830*	0.0740*
6	PT BANK PERMATA	0.0400	0.0390	0.0400	0.0410	0.0440	0.0470
7	PT BANK CENTRAL ASIA	0.0670	0.0680	0.0620	0.0610	0.0620	0.0570
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA	0.0484	0.0518	0.0517	0.0524	0.0507	0.0455
9	PT PANIN INDONESIA BANK	0.0461	0.0503	0.0468	0.0484	0.0483	0.0462
10	PT BANK CIMB NIAGA	0.0521	0.0564	0.0560	0.0512	0.0531	0.0488
11	PT BANK UOB INDONESIA	0.0397	0.0431	0.0385	0.0379	0.0365	0.0382
12	PT BANK OCBC NISP	0.0407	0.0462	0.0447	0.0415	0.0396	0.0380
13	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	0.0456	0.0465	0.0515	0.0539	0.0477	0.0299
14	PT BANK BUMI ARTA	0.0549	0.0474	0.0481	0.0445	0.0372	0.0417
15	PT BANK HSBC INDONESIA	0.0441	0.0543	0.0525	0.0464	0.0439	0.0403
16	PT BANK JTRUST INDONESIA	0.0022**	0.0039**	0.0228	0.0241	0.0226	0.0093
17	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	0.0478	0.0426	0.0426	0.0409	0.0361	0.0047**
18	PT BANK OF INDIA	0.0370	0.0369	0.0339	0.0384	0.0441	0.0268



	INDONESIA						
19	PT BANK SHINHAN INDONESIA	0.0354	0.0505	0.0531	0.0447	0.0332	0.0242
20	PT BANK SINARMAS	0.0577	0.0644	0.0646	0.0761	0.0731	0.0625
21	PT BANK MASPION INDONESIA	0.0442	0.0528	0.0495	0.0475	0.0414	0.0350
22	PT BANK GANESHA	0.0544	0.0553	0.0561	0.0539	0.0460	0.0377
23	PT BANK ICBC INDONESIA	0.0247	0.0216	0.0222	0.0236	0.0230	0.0215
24	PT BANK QNB INDONESIA	0.0308	0.0122	0.0122**	0.0173**	0.0256	0.0161
25	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	0.0474	0.0474	0.0486	0.0504	0.0340	0.0382
26	PT BANK MEGA	0.0604	0.0701	0.0580	0.0519	0.0490	0.0442
27	PT BANK KB BUKOPIN	0.0353	0.0393	0.0289	0.0283	0.0208	0.0061
28	PT BANK KEB HANA INDONESIA	0.0323	0.0381	0.0335	0.0322	0.0293	0.0378
29	PT BANK MNC INTERNASIONAL	0.0332	0.0328	0.0304	0.0410	0.0417	0.0401
30	PT BANK RAYA INDONESIA	0.0477	0.0435	0.0376	0.0350	0.0301	0.0240
31	PT BANK SBI INDONESIA	0.0284	0.0460	0.0467	0.0462	0.0403	0.0271
32	PT BANK INDEX SELINDO	0.0462	0.0509	0.0574	0.0503	0.0462	0.0453
33	PT BANK MAYORA	0.0387	0.0452	0.0539	0.0524	0.0479	0.0385
34	PT BANK CCB INDONESIA	0.0448	0.0448	0.0469	0.0426	0.0383	0.0284
35	PT BANK DBS INDONESIA	0.0405	0.0496	0.0521	0.0535	0.0525	0.0553
36	PT BANK RESONA PERDANIA	0.0341	0.0362	0.0304	0.0302	0.0266	0.0282
37	PT BANK MIZUHO INDONESIA	0.0276	0.0267	0.0246	0.0219	0.0217	0.0210
38	PT BANK CAPITAL INDONESIA	0.0473	0.0437	0.0421	0.0420	0.0350	0.0110
39	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	0.0303	0.0324	0.0233	0.0276	0.0260	0.0180
40	PT BANK ANZ INDONESIA	0.0599	0.0700	0.0768	0.0540	0.0462	0.0432
41	PT BANK IBK INDONESIA	0.0191	0.0191	0.0194	0.0195	0.0183**	0.0155
42	PT BANK CTBC INDONESIA	0.0476	0.0501	0.0490	0.0416	0.0391	0.0345
43	PT BANK COMMONWEALTH	0.0512	0.0586	0.0514	0.0508	0.0487	0.0453
44	PT BANK BTPN	0.1130*	0.1200*	0.1160*	0.1130*	0.0690	0.0191
45	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL	0.0627	0.0675	0.0751	0.0718	0.0672	0.0710
46	PT BANK JASA JAKARTA	0.0402	0.0453	0.0411	0.0404	0.0379	0.0309
47	PT BANK NEO COMMERCE	0.0612	0.0696	0.0687	0.0599	0.0486	0.0403
48	PT BANK DIGITAL BCA	0.0505	0.0482	0.0427	0.0424	0.0450	0.0480
49	PT BANK NATIONALNOBU	0.0389	0.0431	0.0422	0.0462	0.0393	0.0362

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

50	PT BANK INA PERDANA	0.0426	0.0510	0.0448	0.0455	0.0378	0.0340
51	PT PRIMA MASTER BANK	0.0387	0.0483	0.0535	0.0450	0.0428	0.0295
52	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	0.0628	0.0652	0.0676	0.0775	0.0670	0.0630
53	PT BANK SEABANK INDONESIA	0.0649	0.0750	0.0581	0.0500	0.0350	0.0453
54	PT BANK JAGO TBK	0.0534	0.0548	0.0481	0.0484	0.0205	0.0474
55	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	0.0532	0.0564	0.0519	0.0571	0.0463	0.0364
56	PT BANK MANDIRI TASPEN	0.0951	0.0764	0.0644	0.0692	0.0604	0.0640
57	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL	0.0208	0.0153	0.0213	0.0182	0.0188	0.0130
58	PT ALLO BANK INDONESIA	0.0507	0.0541	0.0524	0.0517	0.0421	0.0244
Rata-rata		0.0477	0.0503	0.0489	0.0477	0.0424	0.0367

Sumber : *Data Olahan 2022*

Keterangan : * highest value

** lower value

Tabel 4.2 Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Syariah tahun 2015-2020

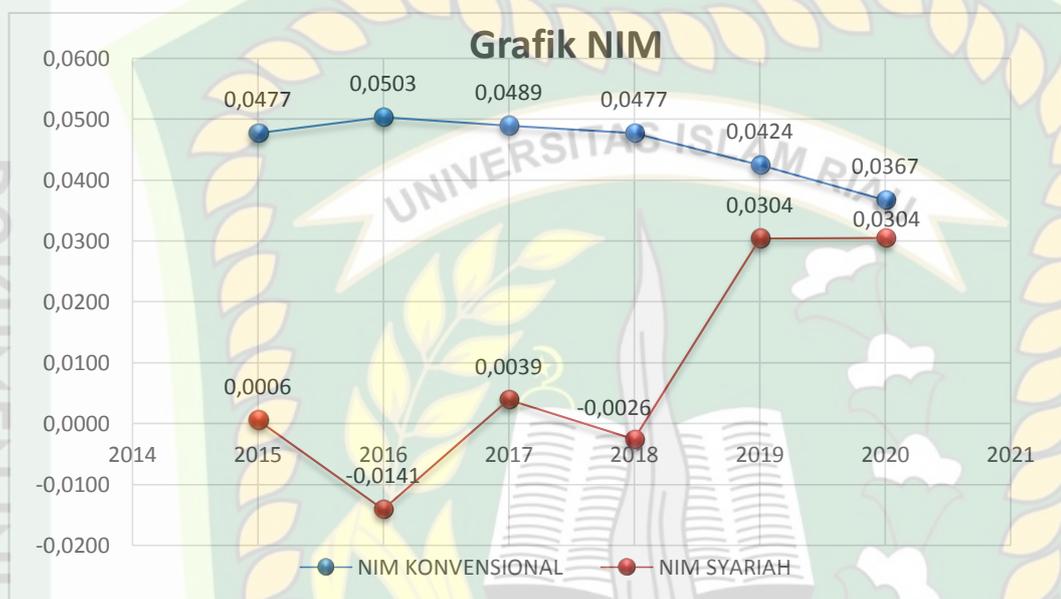
No	Nama Bank	Net Interest Margin (NIM)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT BANK MEGA SYARIAH	0.0934*	0.0756	0.0552	0.0059	0.0536	0.0497
2	PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	0.0314	0.0331	0.0224	0.0317	0.0259	0.0002**
3	PT BANK BCA SYARIAH	0.0100	0.0120	0.0120	0.0120	0.0120	0.0120
4	PT BANK BTPN SYARIAH	0.0577	0.1020*	0.1269*	0.1419*	0.1373*	0.0910*
5	PT BANK ALADIN SYARIAH	-0.3292**	-0.1996**	-0.2647**	-0.3774**	-0.0080**	0.0630
6	PT BANK BNI SYARIAH	0.0067	0.0101	0.0071	0.0081	0.0100	0.0062
7	PT BANK VICTORIA SYARIAH	-0.0182	-0.1898	0.0029	0.0047	0.0036	0.0021
8	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	0.0095	0.0009	-0.0274	-0.0006	0.0018	0.0012
9	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	0.0409	0.0321	0.0248	0.0222	0.0083	0.0194
10	PT BANK BJB SYARIAH	-0.0240	-0.1773	-0.0449	0.0009	0.0029	0.0009
11	PT BANK BRI SYARIAH	0.0638	0.0637	0.0584	0.0536	0.0572	0.0589
12	PT BANK SYARIAH MANDIRI	0.0654	0.0675	0.0736	0.0656	0.0602	0.0607
Rata-rata		0.0006	-0.0141	0.0039	-0.0026	0.0304	0.0304

Sumber : *Data Olahan 2022*

Keterangan : * highest value

** lower value

Gambar 4.1 Grafik *Net Interest Margin* (NIM) pada bank konvensional dan syariah tahun 2015-2020



Sumber : *Data Olahan 2022*

Berdasarkan grafik 4.1 di atas, dapat dilihat nilai *Net Interest Margin* (NIM) setiap tahunnya dari tahun 2015-2020 berfluktuasi pada bank konvensional dan bank syariah. Rata-rata tertinggi *Net Interest Margin* (NIM) bank konvensional dari tahun 2015-2020 yaitu terdapat pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0503 sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0,0367. Rata-rata tertinggi *Net Interest Margin* (NIM) bank syariah dari tahun 2015-2020 yaitu terdapat pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0304 sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2016 dengan nilai sebesar -0,0141.

4.2.2 Nilai *Interest Expense Margin* (IEM)

Tabel 4.3 Perkembangan *Interest Expense Margin* (IEM) pada Bank Konvensional tahun 2015-2020

No	Nama Bank	Interest Expense Margin (IEM)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	0.0353	0.0320	0.0307	0.0304	0.0331	0.0299
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO)	0.0352	0.0283	0.0268	0.0288	0.0311	0.0259
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)	0.0284	0.0296	0.0285	0.0287	0.0325	0.0251
4	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)	0.0539	0.0452	0.0431	0.0445	0.0626	0.0498
5	PT BANK DANAMON INDONESIA	0.0606	0.0568	0.0484	0.0460	0.0554	0.0448
6	PT BANK PERMATA	0.0595	0.0562	0.0451	0.0380	0.0388	0.0271
7	PT BANK CENTRAL ASIA	0.0209	0.0181	0.0193	0.0168	0.0177	0.0123**
8	PT BANK MAYBANK INDONESIA	0.0498	0.0531	0.0513	0.0493	0.0568	0.0390
9	PT PANIN INDONESIA BANK	0.0673	0.0553	0.0552	0.0534	0.0580	0.0449
10	PT BANK CIMB NIAGA	0.0562	0.0872*	0.0344	0.0349	0.0326	0.0270
11	PT BANK UOB INDONESIA	0.0543	0.0465	0.0446	0.0430	0.0497	0.0347
12	PT BANK OCBC NISP	0.0449	0.0414	0.0379	0.0422	0.0460	0.0320
13	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	0.0609	0.0569	0.0523	0.0462	0.0479	0.0395
14	PT BANK BUMI ARTA	0.0662	0.0587	0.0504	0.0463	0.0507	0.0539
15	PT BANK HSBC INDONESIA	0.0569	0.0606	0.0189	0.0247	0.0274	0.0160
16	PT BANK JTRUST INDONESIA	0.0755	0.0680	0.0667	0.0649	0.0738	0.0596
17	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	0.0706	0.0640	0.0611	0.0621	0.0725	0.0597
18	PT BANK OF INDIA INDONESIA	0.0725	0.0739	0.0447	0.0562	0.0446	0.0479
19	PT BANK SHINHAN INDONESIA	0.0761	0.0350	0.0260	0.0322	0.0401	0.0448
20	PT BANK SINARMAS	0.0348	0.0333	0.0421	0.0310	0.0365	0.0277
21	PT BANK MASPION INDONESIA	0.0684	0.0658	0.0550	0.0477	0.0530	0.0427
22	PT BANK GANESHA	0.0608	0.0371	0.0462	0.0450	0.0535	0.0414
23	PT BANK ICBC INDONESIA	0.0355	0.0371	0.0350	0.0542	0.0645	0.0409
24	PT BANK QNB INDONESIA	0.0568	0.0679	0.0623	0.0617	0.0503	0.0684
25	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	0.0525	0.0531	0.0473	0.0510	0.0571	0.0603
26	PT BANK MEGA	0.0525	0.0460	0.0409	0.0491	0.0445	0.0486
27	PT BANK KB BUKOPIN	0.0561	0.0531	0.0593	0.0572	0.0612	0.0717

28	PT BANK KEB HANA INDONESIA	0.0319	0.0324	0.0400	0.0384	0.0579	0.0444
29	PT BANK MNC INTERNASIONAL	0.0557	0.0525	0.0063	0.0055**	0.0707	0.0555
30	PT BANK RAYA INDONESIA	0.0587	0.0525	0.0520	0.0447	0.0589	0.0523
31	PT BANK SBI INDONESIA	0.0516	0.0516	0.0388	0.0376	0.0405	0.0332
32	PT BANK INDEX SELINDO	0.0683	0.0605	0.0517	0.0505	0.0569	0.0471
33	PT BANK MAYORA	0.0505	0.0501	0.0480	0.0402	0.0396	0.0362
34	PT BANK CCB INDONESIA	0.0694	0.0552	0.0460	0.0170	0.0486	0.0345
35	PT BANK DBS INDONESIA	0.0571	0.0424	0.0398	0.0365	0.0461	0.0279
36	PT BANK RESONA PERDANIA	0.0363	0.0399	0.0394	0.0331	0.0465	0.0305
37	PT BANK MIZUHO INDONESIA	0.0230	0.0228	0.0230	0.0390	0.0407	0.0206
38	PT BANK CAPITAL INDONESIA	0.0654	0.0622	0.0555	0.0462	0.0659	0.0558
39	PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	0.0393	0.0305	0.0551	0.0401	0.0038	0.0261
40	PT BANK ANZ INDONESIA	0.0337	0.0158**	0.0105**	0.0182	0.0022**	0.0135
41	PT BANK IBK INDONESIA	0.0707	0.0645	0.0639	0.0532	0.0675	0.0398
42	PT BANK CTBC INDONESIA	0.0033**	0.0373	0.0031	0.0416	0.0041	0.0384
43	PT BANK COMMONWEALTH	0.0389	0.0304	0.0333	0.0336	0.0392	0.0334
44	PT BANK BTPN	0.0798	0.0652	0.0580	0.0543	0.0717	0.0454
45	PT BANK BISNIS INTERNASIONAL	0.0438	0.0683	0.0585	0.0449	0.0551	0.0564
46	PT BANK JASA JAKARTA	0.0620	0.0577	0.0487	0.0467	0.0570	0.0495
47	PT BANK NEO COMMERCE	0.0705	0.0733	0.0654	0.0765	0.0746	0.0619
48	PT BANK DIGITAL BCA	0.0675	0.0618	0.0644	0.0470*	0.0353	0.0743
49	PT BANK NATIONALNOBU	0.0437	0.0289	0.0229	0.0239	0.0329	0.0310
50	PT BANK INA PERDANA	0.0796	0.0673	0.0534	0.0403	0.0441	0.0295
51	PT PRIMA MASTER BANK	0.0924	0.0759	0.0646	0.0556	0.0608	0.0544
52	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	0.0651	0.0690	0.0705*	0.0562	0.0636	0.0534
53	PT BANK SEABANK INDONESIA	0.0785	0.0629	0.0631	0.0681	0.0813*	0.0820*
54	PT BANK JAGO TBK	0.0954*	0.0721	0.0698	0.0745	0.0474	0.0230
55	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	0.0734	0.0714	0.0379	0.0335	0.0638	0.0513
56	PT BANK MANDIRI TASPEN	0.0395	0.0367	0.0541	0.0489	0.0588	0.0634
57	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL	0.0765	0.0797	0.0699	0.0688	0.0788	0.0678
58	PT ALLO BANK INDONESIA	0.0799	0.0648	0.0532	0.0565	0.0523	0.0749
Rata-rata		0.0563	0.0520	0.0454	0.0441	0.0493	0.0435

Sumber : *Data Olahan 2022*

Keterangan : * highest value

** lower value

Tabel 4.4 Perkembangan *Interest Expense Margin* (IEM) pada Bank Syariah tahun 2015-2020

No	Nama Bank	Interest Expense Margin (IEM)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT BANK MEGA SYARIAH	0.0709*	0.0551	0.0599	0.0496	0.0556	0.0510
2	PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH	0.0626	0.0559*	0.0543	0.0541*	0.0573	0.1091*
3	PT BANK BCA SYARIAH	0.0504	0.0552	0.0521	0.0436	0.0471	0.0331
4	PT BANK BTPN SYARIAH	0.0668	0.0488	0.0516	0.0426	0.0491	0.0456
5	PT BANK ALADIN SYARIAH	0.0426	0.0436	0.0282**	0.0120**	0.0000**	0.0018**
6	PT BANK BNI SYARIAH	0.0421	0.0373	0.0327	0.0319	0.0244	0.0232
7	PT BANK VICTORIA SYARIAH	0.0357**	0.0297**	0.0297	0.0328	0.0275	0.0224
8	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	0.0457	0.0517	0.0623*	0.0477	0.0172	0.0135
9	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	0.0639	0.0539	0.0550	0.0493	0.0648*	0.0426
10	PT BANK BJB SYARIAH	0.0655	0.0486	0.0455	0.0482	0.0477	0.0437
11	PT BANK BRI SYARIAH	0.0504	0.0471	0.0476	0.0470	0.0425	0.0382
12	PT BANK SYARIAH MANDIRI	0.0388	0.0315	0.0314	0.0311	0.0317	0.0265
Rata-rata		0.0530	0.0466	0.0459	0.0408	0.0387	0.0376

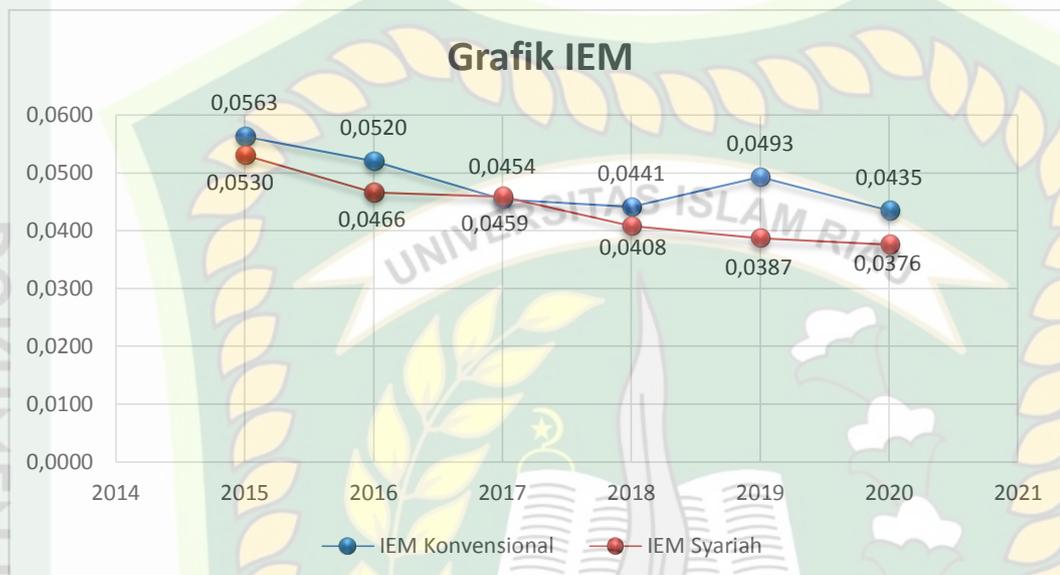
Sumber : *Data Olahan 2022*

Keterangan : * highest value

** lower value

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Gambar 4.2 Grafik *Interest Expense Margin (IEM)* pada bank konvensional dan bank Syariah tahun 2015-2020



Sumber : *Data Olahan 2022*

Berdasarkan tabel dan grafik 4.2 di atas, dapat dilihat nilai *Interest Expense Margin (IEM)* setiap tahunnya dari tahun 2015-2020 berfluktuasi pada bank konvensional dan mengalami penurunan pada bank syariah. Rata-rata tertinggi *Interest Expense Margin (IEM)* pada bank konvensional dari tahun 2015-2020 yaitu terdapat pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0563 sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 0,0441. Rata-rata tertinggi *Interest Expense Margin (IEM)* dari tahun 2015-2020 yaitu terdapat pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0530 sedangkan rata-rata terendah terdapat pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0,0376.

4.2.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian *Net Ineterest Margin (NIM)* dan

Interest Expense Margin (IEM). Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM Konvensional	58	0,0142	0,0917	0,045648	0,0155189
IEM Konvensional	58	0,0156	0,0736	0,048424	0,0135986
NIM Syariah	12	-0,1860	0,1095	0,008092	0,0743283
IEM Syariah	12	0,0214	0,0656	0,043750	0,0130634

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 tersebut terlihat bahwa *Net Interest Margin* (NIM) bank konvensional mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,045648. Rata-rata *Interest Expense Margin* (IEM) bank konvensional sebesar 0,048424. Rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) bank syariah sebesar 0,008092. Dan rata-rata *Interest Expense Margin* (IEM) sebesar 0,043750.

4.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah membandingkan data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sama. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka dikatakan residual terdistribusi dengan normal. Jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Nuryadi et al., 2017). Hasil dari pengujian normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat dari melalui histogram berikut :

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
NIM Konvensional	0,106	58	0,099
IEM konvensional	0,078	58	0,200
NIM Syariah	0,194	12	0,200
IEM Syariah	0,151	12	0,200

Sumber : Data Olahan SPSS

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data NIM dan IEM untuk bank syariah dan bank konvensional terdistribusi normal.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Berikut adalah rumusan pengujian hipotesisnya :

Diduga terdapat perbedaan profitabilitas pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia melalui proxy *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM).

Untuk membuktikan uji beda dalam pengujian hipotesis di dalam penelitian ini dapat menggunakan uji-t (*independent sample t test*).

4.2.6 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, apabila signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak dan apabila t



hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak dan apabila t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima. Hasil uji t terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Independent Sample T Test

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Bank Konvensional	Equal variances assumed	-1.025	114	.308	-.0027759	.0027094	-.0081431	.0025914
	Equal variances not assumed	-1.025	112.067	.308	-.0027759	.0027094	-.0081441	.0025924
Bank Syariah	Equal variances assumed	-1.637	22	.116	-.0356583	.0217856	-.0808389	.0095222
	Equal variances not assumed	-1.637	11.679	.128	-.0356583	.0217856	-.0832702	.0119535

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 diatas, nilai t hitung dengan nilai t tabel pada bank konvensional adalah $-1,025 < 1,98099$ maka Hipotesis ditolak .

Dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,308 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) bank konvensional dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank konvensional.

Nilai t hitung dengan nilai t tabel pada bank syariah adalah $-1,637 < 2,07387$ maka Hipotesis ditolak. Dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,116 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) bank syariah dan *Interest Expense Margin* (IEM) bank syariah.



4.3 Pembahasan

Seperti halnya bisnis di seluruh dunia, bank-bank Indonesia harus selalu fokus untuk meningkatkan penjualan mereka sebanyak mungkin dan menjaga biaya produk mereka serendah mungkin. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatannya dan mengurangi pengeluarannya. (Warno & Farida, 2017).

Perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah, merupakan suatu badan usaha yang bertujuan mencari keuntungan. Dalam hal ini, bank konvensional memungut bunga dari kredit/pinjaman, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sesuai akad yang digunakan. Pembayaran bunga di bank konvensional dan bagi hasil di bank syariah kepada pemilik dana. Setiap bank harus memaksimalkan profitabilitas untuk menjaga efisiensi dan stabilitas bank serta untuk menarik dan memberikan kepercayaan kepada investor yang menabung atau berinvestasi di bank. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis komparatif terhadap profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azad et al., (2020) yang menjelaskan bahwa rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) bank syariah jauh lebih tinggi dibandingkan bank konvensional dan rata-rata *Interest Expense Margin* (IEM) sama untuk bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Azad et al., disebabkan oleh sampel dan tahun pada penelitian yang dilakukan berbeda.

Net Interest Margin merupakan indikator profitabilitas bank yang dapat menggambarkan pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari aktiva produktif yang dimiliki bank. Semakin tinggi *Net Interest Margin* yang dimiliki oleh suatu



bank, maka dapat mengindikasikan bahwa bank tersebut dapat menetapkan tingkat suku bunga simpanan yang lebih rendah kepada nasabah, sehingga keuntungan yang diperoleh bank tersebut semakin besar dan lebih tinggi (Mahanaya dan Kholid, 2021). Sedangkan, *Interest Expense Margin* adalah kemampuan bank dalam membayarkan beban/kewajiban kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan menghimpun dana. Biaya ini paling besar porsinya terhadap biaya bank keseluruhan. Biaya ini harus diantisipasi oleh bank pada penutupan tahun buku atau pada tanggal laporan (Segev et al., 2021).

Perbedaan keduanya terletak pada tujuan penerapannya, pada *Net Interest Margin* bertujuan untuk mengevaluasi bank dalam mengelola risiko yang mungkin terjadi pada suku bunga. Jika suku bunga rendah, maka pendapatan dan biaya bunga juga akan berubah. *Net Interest Margin* sangat erat kaitannya dengan kemampuan bank dalam melakukan manajemen untuk mengelola aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan bunga bersih. Sebagaimana diketahui bahwa bunga bersih didapatkan dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Maka semakin besar rasio, akan membantu meningkatkan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank. Untuk memperoleh nilainya dapat dihitung dengan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*). Untuk *Interest Expense Margin* bertujuan untuk melihat peningkatan rata-rata keuntungan perusahaan yang dihasilkan dan melihat seberapa efektif perusahaan tersebut beroperasi dengan perhitungan beban bunga berkaitan dengan biaya meminjam uang. Termasuk disini pada laporan laba rugi, beban bunga dapat

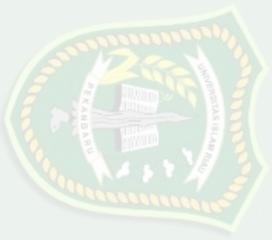


mewakili biaya meminjam uang dari bank, investor obligasi, dan sumber lainnya (Budiwati, 2020).

Bank konvensional memiliki profitabilitas yang cenderung lebih tinggi dibandingkan bank syariah disebabkan oleh rendahnya market share perbankan syariah itu diakibatkan oleh lemahnya kondisi internal bank syariah itu sendiri seperti produk perbankan syariah yang tidak variatif dan produk yang ditawarkan masih kalah bersaing dengan perbankan konvensional. Diantaranya, akses produk yang terbatas, harga produk yang kurang kompetitif, maupun kualitas yang lebih rendah. (Hidayat & Trisanty, 2020)

Setiap bisnis perlu mengukur apa yang telah dikelola untuk melihat seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai. Hal ini memungkinkan kita untuk membuat keputusan yang mempertahankan faktor-faktor yang membuat kinerja keuangan baik dan mencoba memperbaiki faktor-faktor lain yang kurang baik. Kinerja keuangan yang baik membuat semakin banyak investor yang percaya untuk berinvestasi atau menabung di perusahaan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “perbandingan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia” maka simpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) bank konvensional dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank konvensional serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) bank syariah dan *Interest Expense Margin* (IEM) bank syariah.

Net Interest Margin memperhitungkan pendapatan bunga bersih terhadap total aktiva produktifnya untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. *Interest Expense Margin* memperhitungkan beban bunga terhadap total kewajiban bunga yang harus dipenuhi untuk mengetahui seberapa efektif bank tersebut beroperasi dalam membayar kewajiban bunganya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah dan menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari pembahasan terkait dengan *Net Interest*

Margin (NIM) dan *Interest Expense Margin* (IEM) pada bank umum konvensional dan syariah agar hasil penelitian bisa lebih dipahami.

2. Bagi perusahaan, terutama bagi bank syariah diharapkan agar dapat terus berkembang dan mampu bersaing dengan perbankan konvensional. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah membuat citra baru perbankan syariah, mengembangkan produk-produk bank syariah yang lebih kompetitif dan inovatif.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2013). Risk in islamic banking. *Review of Finance*, 17(6), 2035–2096. <https://doi.org/10.1093/rof/rfs041>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Ali, Z. (2016). *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika.
- Alkhsfi, M. H. (2022). *Pengaruh Pandemi Virus Corona Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020)*. Universitas Raden Intan Lampung.
- Azad, A. S. M. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2020). What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee? *International Review of Economics and Finance*, May. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.05.015>
- Budiwati, Hesti. (2020). Bank Funds Management And Its Effect on Net Interest Margin. *International journal of Accounting and Management Research*. (1), 1, 38-45.
- Claessens, S., Coleman, N., & Donnelly, M. (2018). “Low-For-Long” interest rates and banks’ interest margins and profitability: Cross-country evidence. *Journal of Financial Intermediation*, 35, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2017.05.004>
- Djuniardi, D. (2021). Determinan Net Interest Margin Pada Perbankan Di



Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 10–27.

Feryansyah, Handajani, L., & Hermanto. (2020). the Effect of Earnings Management on Tax Aggressiveness With Good Corporate Governance and Dividend Policy As Moderating Variables. *140 Jurnal EMBA*, 8(4), 140–155.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.

Hidayat, A. R., & Trisanty, A. (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, 12(2), 183–200.

<https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>

Harun, U. (2016). *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Volume 4*(1), 67–82.

Kariimah, M. atun, & Septiowati, R. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), 17–38.

Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>

Liu, & Sathye. (2019). Bank Interest Rate Margin, Portfolio Composition and Institutional Constraints. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(3),



121. <https://doi.org/10.3390/jrfm12030121>

Lutfiati, A. (2020). Analisis Perbandingan Prinsip Penghitungan Bunga Tabungan Pada Bank Konvensional Dengan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syari' Ah. *Kinerja*, 2(01), 49-70. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.796>

Mahayana, I Made P., dan Dony Abdul Chalid. (2021). The Effect of Market Power on Bank's Net Interest Margin : The Moderating Role of Financial Access. *International Journal Economic*.(4), 1, 129-139.

Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399-411. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p399-411>

Nasyatia, Z., & Al Arif, M. N. (2019). Determinan Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 3(2), 107-116. <https://doi.org/10.22236/alurban>

Nathasya, N., & Setyawan, I. R. (2019). Faktor Penentu Net Interest Margin Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 872. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6584>

OJK. (2019). *Buku 2 Perbankan*. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Permana, D. (2016). *Net Interest Margin Dan Non Interest Income Pada Bank Umum Devisa Di Indonesia* (Vol. 30, Issue 28). Universitas Airlangga.

Pratetes, F. A., & Setiyono, T. A. (2021). Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Journal Of*



Economic and Finance, 1(1), 68–79.

Priono, A., & Pangestuti, I. R. D. (2019). Analisis Perbedaan Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011 - 2018. *Diponegoro Journal Management*, 8(3), 113–127. <http://eprints.undip.ac.id/76539/>

Purba, H. N., & Fauzie, S. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Pasar, Beban Non Bunga, Ekuitas, Dan Aset Likuid Terhadap Margin Bunga Bersih Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi*, 4(1), 1–23.

Puspitasari, E., Sudyatno, B., Hartoto, W. E., & Widati, L. W. (2021). Net Interest Margin and Return on Assets: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 727–734. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0727>

Sari, E. W. (2021). *Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. [http://eprints.ums.ac.id/92752/1/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/92752/1/Naskah%20Publikasi.pdf)

Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Segev, N., Ribon, S., Kahn, M., Haan, J. De, Danton, J. M., Heider, F., Jokipii, T., & Rodriguez, J. (2021). *Bank of Israel Low Interest Rates and Banks ' Interest Margins :*

Sirajuddin, M. Y. (2018). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Perbandingan)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare.

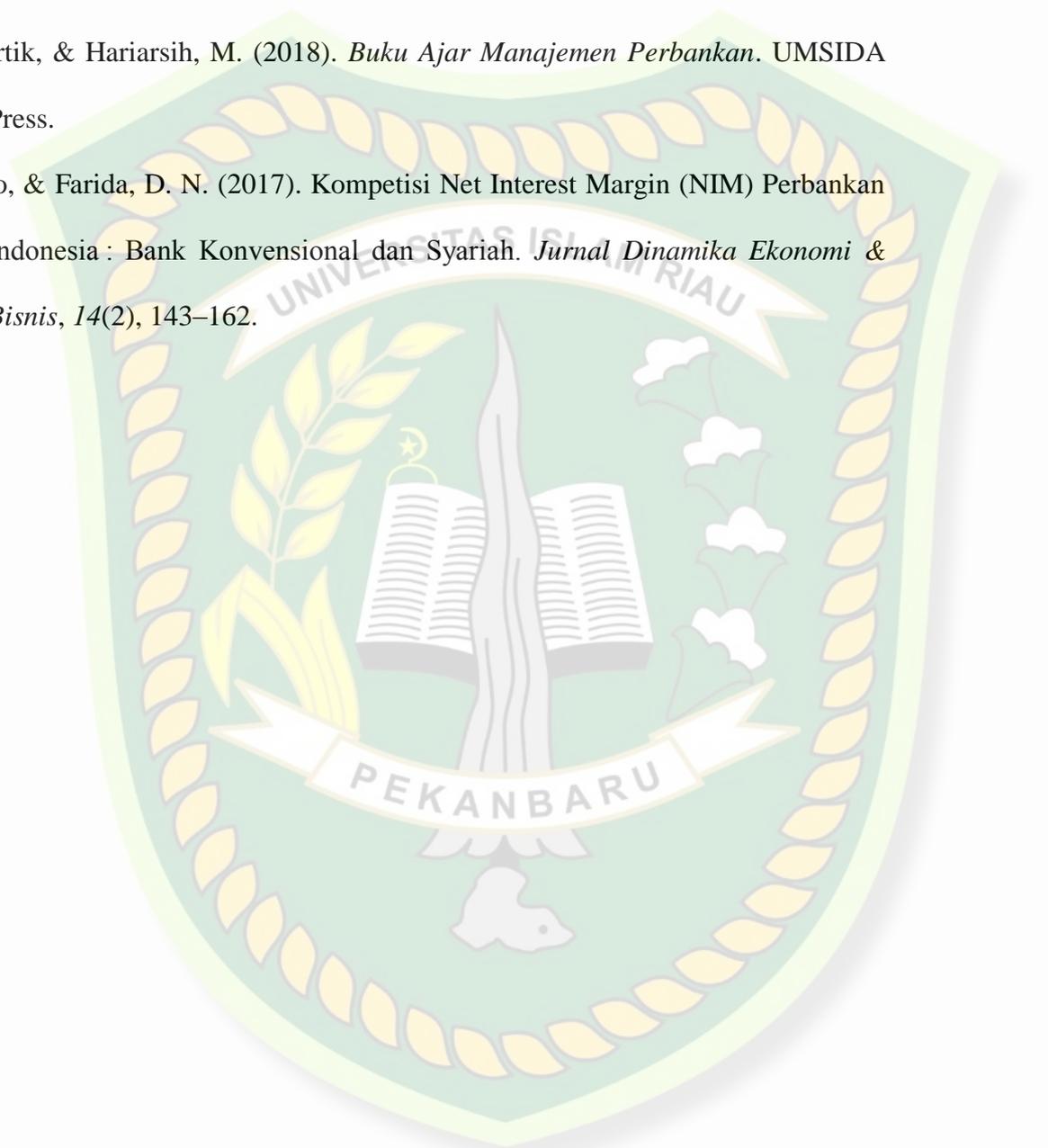
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo



(ed.)). Penerbit Alfabeta.

Sumartik, & Hariarsih, M. (2018). *Buku Ajar Manajemen Perbankan*. UMSIDA Press.

Warno, & Farida, D. N. (2017). Kompetisi Net Interest Margin (NIM) Perbankan Indonesia : Bank Konvensional dan Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 14(2), 143–162.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

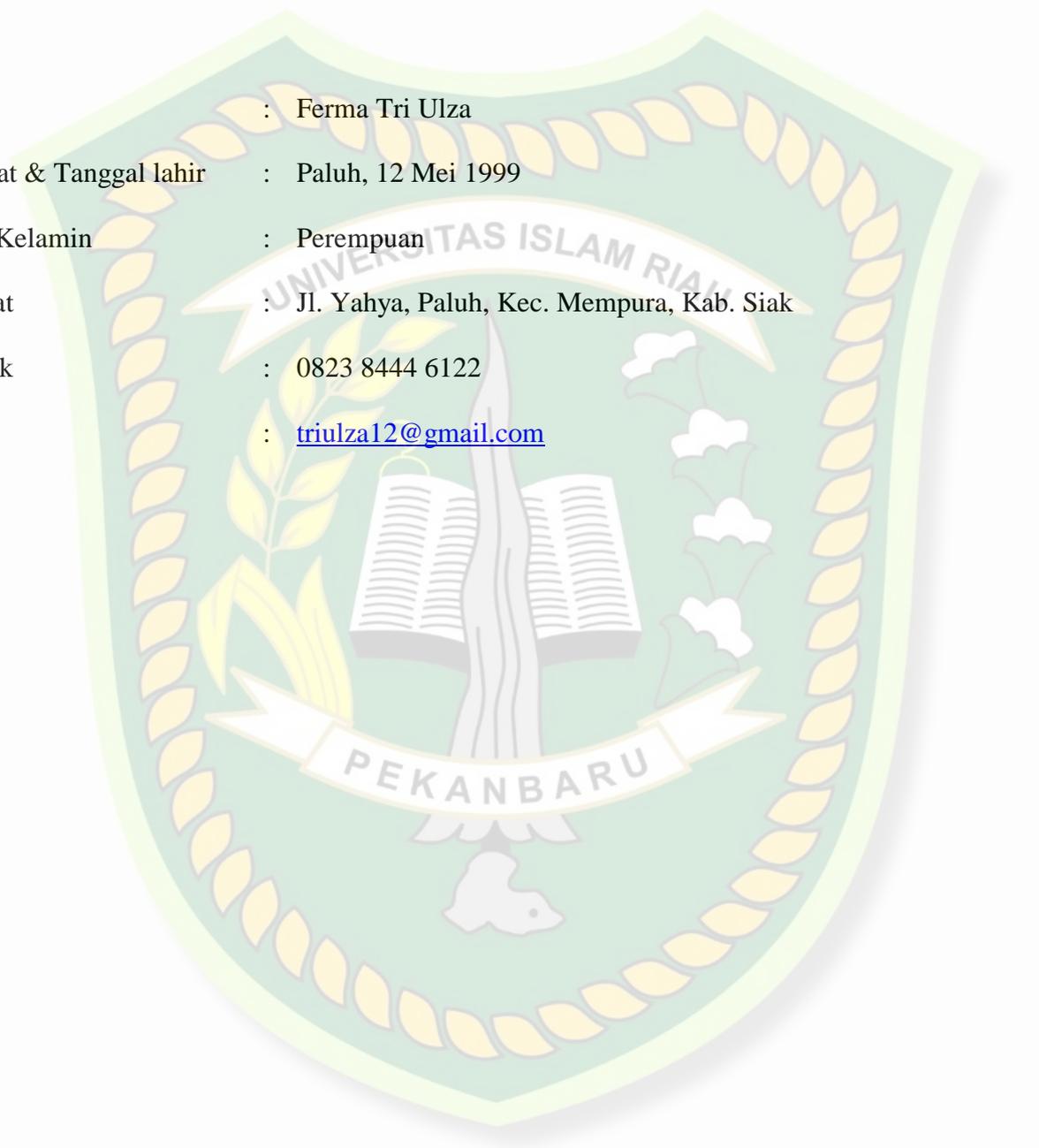
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BIODATA PENULIS

Nama : Ferma Tri Ulza
Tempat & Tanggal lahir : Paluh, 12 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Yahya, Paluh, Kec. Mempura, Kab. Siak
Kontak : 0823 8444 6122
Email : triulza12@gmail.com



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU